

**PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA DAN *FINANSIAL*  
*LITERASI* TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGELOLA  
KEUANGAN SESUAI SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH FEBI IAIN SURAKARTA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**DI AJENG PURBONING AYU  
NIM. 16.52.3.1.118**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2020**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA DAN  
FINANSIAL LITERASI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM  
MENGELOLA KEUANGAN SESUAI SYARIAH (STUDI KASUS  
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FEBI IAIN SURAKARTA)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

DI AJENG PURBONING AYU  
NIM. 16.52.31.118

Surakarta, 14 Oktober 2020

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Waluyo, Lc., M.A  
NIP. 19790910 201101 1 005

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Di Ajeng Purboning Ayu  
NIM : 16.52.31.118  
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

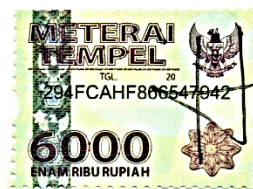
Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA DAN FINANCIAL LITERASI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGELOLA KEUANGAN SESUAI SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FEBI IAIN SURAKARTA)”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 14 Oktober 2020



Di Ajeng Purboning Ayu

## **SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DI AJENG PURBONING AYU

NIM : 165231118

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga dan Finansial Literasi terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan Sesuai Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Surakarta)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari mahasiswa IAIN Surakarta. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 14 Oktober 2020



Di Ajeng Purboning Ayu

Waluyo.Lc., M.A  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdr : Di Ajeng Purboning Ayu

Kepada yang terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Di Ajeng Purboning Ayu NIM: 16.52.31.118 yang berjudul:

**PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA DAN FINANSIAL LITERASI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGELOLA KEUANGAN SESUAI SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FEBI IAIN SURAKARTA)**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 14 Oktober 2020  
Dosen Pembimbing Skripsi



Waluyo. Lc., M.A  
NIP. 19790910 201101 1 005

**PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA DAN  
FINANSIAL LITERASI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM  
MENGELOLA KEUANGAN SESUAI SYARIAH  
(STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FEBI  
IAIN SURAKARTA)**

Oeh:

**DI AJENG PURBONING AYU**  
**NIM. 16.52.31.118**

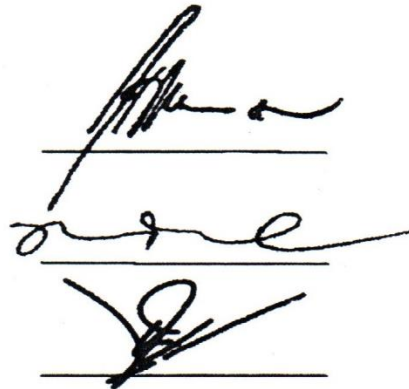
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
Pada hari Senin tanggal 16 November 2020/ 01 Rabi'ul Akhir 1442 H dan  
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji 1 (Merangkap Ketua Sidang)  
Helmi Haris, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19810228 200801 1 005

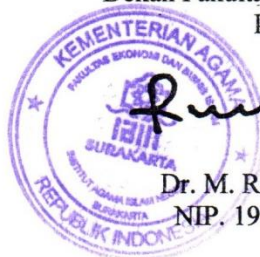
Penguji II  
Indah Piliyanti, S. Ag., M.S.I  
NIP. 19780318 200912 2 001

Penguji III  
Dr. Agung Abdullah, M.M  
NIP. 19850301 201403 1 003



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”. ( BOBBY UNSER)

“Kebiasaan adalah kualitas jiwa”. ( IBNU KHALDUN)

“Tiada awan di langit yang tetap selamanya. Tiada mungkin akan terus menerus terang cuaca. Sehabis malam gelap gulita lahir pagi yang membawa keindahan.

Manusia serupa alam”. (R.A KARTINI)

“Mulailah dari tempatmu berada. Gunakan yang kau punya. Lakukan yang kau bisa”.

(ARTHUR ASSE)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT telah memberikan Rahmat, Hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai akhir.
2. Orang tua saya. Bapak Priyadi Irian Jatmiko dan Ibu Sudarmi yang telah memberikan dukungan terbesar bagi saya. Beliau yang menjadi tempat keluh kesah sekaligus menjadi teman curhat dalam setiap hal serta memberikan motivasi dan nasehatnya. Terutama Ibu yang sangat luar biasa bagi saya, sosok ibu yang sangat kuat, penyabar, penyayang dan mengerti semua tentang anak-anaknya serta orang yang paling tidak rela melihat anaknya sedang berada dalam kesusahan.
3. Kakak penulis Zakky Muh Fathur Rozak dan Adam Irsandi Sudarmoko. Terimakasih atas semua dukungannya, mereka dapat disebut *bodyguard* yang senantiasa ada, menjadi pendengar yang baik dan selalu memberikan solusi terbaiknya dalam setiap masalah saya.
4. Sahabat terbaik saya Rina Susanti, Anggita Lala, Anisa Widya yang telah memberikan dukungannya dan tempat berbagi keluh kesah serta mereka yang selalu memberikan semangatnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh teman-teman Perbankan Syariah IAIN Surakarta angkatan 2016 terkhusus Perbankan Syariah C. Terimakasih telah memberikan banyak ilmu,



pengalaman, dan momen-momen yang indah selama masa kuliah. Kalian bukan hanya sahabat, tapi kalian adalah keluarga kedua bagi saya.

6. Anggota Kos Bido-B yang telah menciptakan suasana kos yang nyaman dan aman sehingga saya dapat konsentrasi dalam mengerjakan skripsi.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu baik dalam segi materiil maupun semangatnya.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta memberikan kemudahan dalam setiap langkah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga dan Finansial Literasi terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan Sesuai Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Surakarta)”. Skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah mendapatkan bimbingan, dorongan, semangat dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan waktu, tenaga menyumbangkan pikiran. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Mudofir, S.Ag, M.Pd., selaku Rektor Insitut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. RaisSani Muharrami, S.E.I, M.E.I. selaku dosen Pembimbing Akademik Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Waluyo. Lc., M.A Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan selama ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan ilmu, wawasan dan cerita yang bermanfaat.
7. Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah yang sudah membantu dan meluangkan waktunya untuk mengisi data kuesioner pada penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu tercinta, yang selalu memberikan semangat terbesarnya serta dapat menjadi pendengar dan pemberi solusi yang baik dalam setiap permasalahan yang sedang saya hadapi.
9. Sahabat-sahabat dan teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2016 khususnya Perbankan Syariah C yang sudah memberikan banyak pengalaman dan menciptakan moment terindah selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya saya dapat membalasnya, hanya doa kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 14 Oktober 2020

Di Ajeng Purboning Ayu

## ABSTRACT

*Money is an essential and inseparable part of every individual's life. Starting from children to adults, all of them use the money to fulfill their needs. Therefore, financial intelligence becomes something that needs to be considered in modern life today. This research aims to discover the influence of financial education in the family and financial literacy towards the students' behavior in managing finances according to Sharia.*

*The kind of this research is a qualitative study. The population of this research is the students of the Sharia banking department year 2017 and 2018 of IAIN Surakarta, and the number of the sample is 79 respondents. This research uses a non-probability sampling technique with a random sampling method. The data used in this research are the primary data gained from the respondent by completing a questionnaire and analyzed by using the multiple linear regression analysis methods. Based on the result of the analysis, financial education in family and financial literacy give influence to the students' behavior in managing finances according to Sharia.*

*The research concludes that the variable of both financial education in the family and the financial literacy affects the students' behavior in managing finances according to Sharia.*

*Keywords: Financial Education, Financial Literacy, Financial Management*

## ABSTRAK

Uang merupakan bagian terpenting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Mulai dari anak-anak sampai dewasa menggunakan uang untuk memenuhi semua kebutuhannya. Kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan finansial literasi terhadap perilaku Mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan tahun 2017 & 2018 IAIN Surakarta dan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 79 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *random sampling*. Data yang digunakan pada penelitian adalah data primer yang diperoleh dari responden dengan mengisi kuesioner kemudian dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan pada hasil analisis menerangkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga dan finansial literasi berpengaruh terhadap perilaku Mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap perilaku Mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah dan variabel finansial literasi juga berpengaruh terhadap perilaku Mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah.

Kata kunci: Pendidikan Keuangan, Finansial Literasi, Mengelola Keuangan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAM NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQSAH .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
ABSTRACT .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xx

## BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
1.7 Jadwal Penelitian .....	9

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Kajian Teori .....	11
2.1.1 Pendidikan Keuangan Di Keluarga .....	11
2.1.2 Finansial Literasi .....	13
2.1.3 Perilaku Keuangan Sesuai Syariah .....	18
2.1.4 Mahasiswa .....	25
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan .....	26
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	30
2.4 Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian .....	34
3.2 Jenis Penelitian .....	34
3.3 Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel .....	35
3.4 Data dan Sumber Data .....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.6 Variabel Penelitian .....	38
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	39
3.8 Teknik Analisis Data .....	42
3.8.1 Uji Instrumen Penelitian .....	42
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.8.3 Uji Ketetapan Model .....	44
3.8.4 Analisis Regresi Berganda .....	45
3.8.5 Uji T .....	46

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	48
4.1.1 Gambaran Umum Penelian .....	48
4.1.2 Gambaran Umum Responden .....	48
4.2 Pengujian dan Analisis Data .....	49
4.2.1 Uji Instrumen Data .....	54
1. Uji Validitas .....	54
2. Uji Reliabilitas .....	56
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	56
1. Uji Normalitas .....	56
2. Uji Heteroskedastisitas .....	57
3. Uji Multikolinearitas .....	58
4.2.3 Uji Ketepatan Model .....	59
1. Uji F .....	59
2. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi) .....	60
4.2.4 Uji Regresi Linier Berganda .....	61
4.2.5 Uji Hipotesis .....	63
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data .....	65

## BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	68
1.3 Saran .....	68

DAFTAR PUSTAKA .....	70
----------------------	----

LAMPIRAN .....	72
----------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan .....	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	40
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....	50
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan .....	50
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan .....	51
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua .....	52
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua .....	52
Tabel 4.7 Responden Berdasarkan Profesi Orang Tua. ....	53
Tabel 4.8 Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan .....	54
Tabel 1 Hasil Uji Validitas .....	55
Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas .....	56
Tabel 1 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 1 Hasil Uji F .....	59
Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	61
Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	61
Tabel 4 Hasil Uji t .....	63

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Uang merupakan bagian terpenting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Mulai dari anak-anak sampai dewasa menggunakan uang untuk memenuhi semua kebutuhannya. Kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti saat ini. Kecerdasan finansial yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya (Widayati, 2014).

Perencanaan keuangan sangat penting dilakukan oleh semua kalangan. Sebelum menggunakan uang terlebih dahulu harus merencanakan secara matang agar tidak terjadi kekurangan. Dalam kehidupan sehari-hari pengelolaan keuangan yang baik sangat dibutuhkan. Terutama bagi Mahasiswa, sebagai mahasiswa pendidikan ekonomi maka harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar kebutuhannya dapat terpenuhi. Menurut Wulandari dan Hakim (2015) salah satu kecerdasan yang harus dimiliki Mahasiswa adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan untuk mengelola keuangan pribadinya dengan baik.

Masa kuliah merupakan saat pertama Mahasiswa harus mampu mengelola keuangan sendiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Mereka akan dihadapkan pada suatu permasalahan yang baru dalam lingkungan sekitar. Permasalahan yang timbul yaitu sebagian dari mereka yang belum memiliki pendapatan sendiri dan masih bergantung pada orang tua, selain itu banyak dari

mereka yang boros akan kebutuhan yang tidak penting. Peran *financial literacy* bagi Mahasiswa menjadi lebih penting untuk mengelola sumber daya keuangan yang efektif dan efisien guna kesejahteraan hidup (Dyah Rini Prihastuti, 2018).

Ilmu keuangan terus berkembang dengan cepat, berbagai kemajuan terjadi tidak hanya dalam hal teori keuangan saja akan tetapi juga dalam hal praktiknya di dunia nyata. Setiap individu harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola keuangannya secara efektif. Selain menetapkan keputusan keuangan jangka pendek seperti tabungan dan pinjaman, maka juga harus memikirkan keuangan jangka panjang seperti perencanaan pensiun dan perencanaan pendidikan untuk anak-anaknya (Margareta F, 2015).

Sejalan dengan hal tersebut, kemampuan pengelolaan keuangan juga diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan digunakan untuk menghadapi situasi krisis yang sedang terjadi. Seperti: untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan akan kesehatan, kebutuhan pendidikan anak serta kebutuhan jaminan di hari tua sangat diperlukan sebuah pengelolaan keuangan yang matang dan terencana (Rapih, 2016).

*Financial Literacy* didefinisikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangannya. Menurut Warsono (2010), literasi keuangan dalam bentuk pemahaman dalam semua aspek keuangan pribadi bukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, akan tetapi justru dengan literasi keuangan maka individu dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya.

Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III – 2019 dibanding triwulan III- 2018 mengalami pertumbuhan 5,02%. Pertumbuhan tersebut didukung oleh semua lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh pertumbuhan jasa lainnya sebesar 10,72%, diikuti jasa perusahaan sebesar 10, 22%, jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 9,19% serta informasi dan komunikasi sebesar 9,15%. Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III-2019, sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Industri Pengelolaan sebesar 0,86%, diikuti perdagangan besardan eceran, Reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 0,63% dan konstruksi sebesar 0,56%. Sementara pertumbuhan ekonomi Indonesia dari lapangan usaha lainnya sebesar 2,50% (Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2019 No. 89/11/Th.XXII, 5 November 2019).

Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat semakin membaik. Peningkatan kesejahteraan ini mendorong peningkatan dana yang dimiliki masyarakat agar diinvestasikan untuk membayar asuransi. Akan tetapi hal ini tidak diimbangi dengan pengetahuan masyarakat akan produk- produk investasi karena literasi keuangan masyarakat masih sangat minim. Selain itu, masyarakat masih menganggap asuransi sebagai rencana keuangan yang sia- sia ([www. Jasindo.co.id](http://www.Jasindo.co.id)).

Kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan menjadi masalah yang serius bagi Indonesia. Menurut Widayati (2014), keputusan keuangan yang diambil oleh individu meliputi berapa jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk konsumsi tiap periode, apakah ada kelebihan dan bagaimana

kelebihan tersebut dapat diinvestasikan serta bagaimana mendanai investasi dan konsumsi serta mampu menentukan kebutuhan prioritas bukan keinginan.

Dalam lingkungan keluarga, peran orang tua menjadi sangat penting dalam menanamkan pendidikan dasar mengenai keuangan untuk anaknya. Menurut Chotima dan Suci (2017) keluarga merupakan orang pertama yang dikenal oleh seorang anak sebelum mengenal lingkungan luas. Setiap orang tua harus memberikan pendidikan kepada anaknya mengenai keuangan sejak dini karena pada saat itulah seorang anak mampu menyerap apa yang diajarkan dengan cepat dan baik. Apabila dalam sebuah keluarga mampu mengelola keuangan dengan baik maka hal itu juga akan berdampak positif bagi anaknya.

Pendidikan sangat berperan penting dalam dalam pembentukan *financial literacy* baik pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi maupun pendidikan informal di lingkungan keluarga (Mendari A.S, 2013). Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa di masa yang akan datang akan terus menghadapi berbagai produk keuangan, jasa dan pasar yang semakin berkembang dan kompleks. Mahasiswa memiliki kebebasan dalam membuat keputusan keuangan mereka secara pribadi.

Menurut Laily (2013) menjelaskan bahwa Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik mengenai pengelolaan keuangan maka akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk menabung, berinvestasi, serta menggunakan kartu kredit. Namun sebagian mahasiswa hanya memiliki tujuan

keuangan yang masih berorientasi jangka pendek yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bertahan hidup.

Lusardi (2008) menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan memiliki korelasi dengan masalah hutang. Hal ini menjelaskan bahwa tanpa pengetahuan yang cukup tentang manajemen *personal finance* dan beberapa konsep keuangan yang baik maka dimungkinkan mahasiswa akan terjerumus pada hutang. Menurut Herawati (2015), literasi keuangan tidak diperoleh secara eksplisit dalam pembelajaran di sekolah maupun diperguruan tinggi. Jika ada mata kuliah manajemen keuangan, lebih menekankan pada keuangan di suatu perusahaan. Sekolah atau perguruan tinggi tidak menjelaskan secara mendalam kebutuhan atau penggunaan uang oleh manusianya sendiri.

Mahasiswa sebagai *agen of change* diharapkan dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian, karena mereka akan memasuki dunia dan harus mandiri dalam mengatur masalah keuangannya. Mahasiswa akan mengalami perubahan menghadapi lingkungan yang baru di masa yang akan datang, dari masa ketergantungan keuangan terhadap orang tua hingga menghadapi masa mandiri terhadap keuangan pribadinya (Akmal, 2016).

Penelitian mengenai perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan ini dilakukan pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah IAIN Surakarta karena jurusan ini termasuk jurusan yang terlibat langsung dengan keuangan. Hasil pra penelitian pada bulan Februari 2020 terhadap 15 Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Surakarta menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mereka masih kurang baik.

Dari 15 mahasiswa, belum ada yang mengalokasikan sebagian uangnya untuk diinvestasikan maupun ditabung. Bahkan kemungkinan masih banyak lagi beberapa Mahasiswa FEBI IAIN Surakarta yang belum mengalokasikan sebagian uangnya dengan baik dan bijak. Padahal di FEBI sendiri sudah ada Galeri Investasi sebagai media untuk memudahkan mahasiswa dalam berinvestasi. Mereka menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan pokok, keinginan dan kebutuhan saat ini saja. Padahal mereka juga mengerti pentingnya berinvestasi untuk kehidupan di masa depan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* erat kaitannya dengan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Selain itu faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan yaitu pendidikan keuangan di keluarga.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA DAN *FINANSIAL LITERASI* TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGELOLA KEUANGAN SESUAI SYARIAH STUDY KASUS MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FEBI IAIN SURAKARTA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka muncul masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendidikan mengenai pengelolaan keuangan yang diberikan oleh keluarga belum diterapkan oleh mahasiswa dengan baik dan bijak.

2. Pengetahuan mengenai *financial literacy* tidak diperoleh secara mendalam pada pembelajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi. Pembelajaran keuangan yang dipelajari selama ini lebih menekankan pada keuangan perusahaan dan belum memberi makna pada kehidupan sehari-hari.
3. Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Surakarta dalam mengelola keuangan sesuai syariah diduga yaitu karena pendidikan keuangan di keluarga dan *financial literacy*.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah ini dibuat agar penulis tidak menyimpang dari sasaran dan tujuan penelitian, serta dapat mengetahui sejauh mana penelitian dapat dimanfaatkan. Penulis hanya membahas dan berfokus pada pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan *financial literacy* terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah (studi kasus pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 dan 2018).

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Surakarta angkatan 2017 dan 2018 dalam mengelola keuangan sesuai syariah?



2. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Surakarta angkatan 2017 dan 2018 dalam mengelola keuangan sesuai syariah?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Surakarta angkatan 2017 dan 2018 dalam mengelola keuangan sesuai syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Surakarta angkatan 2017 dan 2018 dalam mengelola keuangan sesuai syariah.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis  
Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan *financial literacy* terhadap perilaku mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Surakarta angkatan 2017 dan 2018 dalam mengelola keuangan sesuai syariah.
2. Bagi Akademik  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pengembangan teori bagi peneliti selanjutnya terutama yang meneliti mengenai cara mengelola keuangan dengan baik dan bijak.
3. Bagi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam mengelola keuangan dengan baik dan tepat.

4. Sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

## **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir

## **1.8 Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB 1 Pendahuluan**

Bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jawaban penelitian, sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini merupakan bagian yang di dalamnya menjelaskan tentang teori umum yang relevan dengan permasalahan penelitian. Landasan teori menjelaskan mengenai perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah, pendidikan keuangan di keluarga, *financial literac*, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai Waktu dan Wilayah Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, dan Teknik Analisis Data. Metode

penelitian merupakan bagian yang di dalamnya menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional.

#### **BAB IV      Analisis Data Dan Pembahasan**

Bab ini berisi uraian tentang obyek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan analisis data.

#### **BAB V        Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang perlu dikemukakan berkaitan dengan penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Pendidikan Keuangan di Keluarga**

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keluarga terdiri dari ayah dan ibu, ayah yang memiliki kewajiban sebagai pencari sumber nafkah utama, dan ibu yang mengatur penggunaannya. Dalam mengelola keuangan keluarga juga diperlukan pemahaman ilmu tentang anggaran, akutansi dan perbendaharaan walaupun dalam skala yang sederhana (Moeljadi, 2010).

Siahan (2013) mengatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian. Lingkungan yang memberikan pengaruh terhadap individu adalah lingkungan keluarga. Perilaku keuangan dan lingkungan keluarga ditentukan oleh orang tua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan, wawasan dan pemahaman keuangan.

Sedangkan menurut Saputro (2014) dan Jorgensen (2007) keluarga merupakan tempat yang paling mendominasi dalam proses sosialisai anak mengenai masalah keuangan. Anak yang pernah belajar tentang cara mengelola keuangan pada orang tuanya akan memiliki sikap keuangan yang lebih bijak daripada anak yang tidak pernah belajar tentang keuangan. Pendidikan keuangan dalam keluarga sangat dibutuhkan guna mempersiapkan anak yang cerdas dalam mengelola uang saku, menabung dan tidak boros. Di dalam keluarga seorang anak belajar manajemen keuangannya dengan melihat dan memerhatikan orang tua mereka, latihan penguatan, partisipasi positif dan instruksi yang disengaja orang tua (Wulandari, 2015).

Pendidikan adalah suatu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh seseorang yang mampu membuat orang tersebut berfikir jernih dan masuk akal untuk melakukan segala sesuatu. Pendidikan ekonomi dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap penanaman sikap positif dalam lingkungan keluarga. Wahyono (2014), Pendidikan keuangan di lingkungan keluarga dititik beratkan pada pemahaman mengenai nilai uang dan penanaman sikap serta perilaku anak untuk dapat mengatur pemanfaatan uang.

Pendidikan pengelolaan keuangan dalam lingkungan keluarga lebih banyak memberikan kontribusi pada pembentukan sikap Mahasiswa. Melalui pembiasaan, keteladanan, diskusi, dan keterlibatan anak dalam aktivitas keuangan keluarga dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri Mahasiswa mengenai keuangan seperti rasa percaya diri untuk mampu mengelola keuangannya sendiri dimasa yang akan datang .

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan *financial literacy* baik pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi maupun di lingkungan informal keluarga. Lusardi (2010) menjelaskan bahwa Mahasiswa sebagai generasi muda tidak akan hanya menghadapi produk jasa keuangan dan pasar yang semakin kompleksitas dan meningkat akan tetapi harus menanggung resiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat membantu Mahasiswa dalam menilai, memahami dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.

### **2.1.2 *Finansial Literasi***

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (Revisit 2017) mengatakan bahwa *financial literacy* merupakan pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Perilaku dan sikap akan keuangan tersebut memberikan gambaran bahwa literasi keuangan bukan hanya untuk mengetahui, meyakini lembaga, terampil dalam memanfaatkan, produk dan layanan jasa keuangan, akan tetapi juga mengenai pentingnya perubahan perilaku dan sikap keuangan agar seseorang dapat hidup lebih sejahtera.

Alasan pentingnya aspek perilaku dan sikap keuangan dalam literasi keuangan yaitu program literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja tidak dapat mengubah perilaku seseorang apabila mereka tidak

mengimbangi dengan sikap dan motivasi yang sesuai. Perilaku merupakan realisasi dari sikap. Perilaku dan sikap keuangan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan yang matang, mengambil keputusan keuangan, dan mengelola keuangan dengan lebih baik untuk mencapai kesejahteraan (Bank, 2016)

*Financial Literacy* (Literasi keuangan) merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku yang harus dimiliki seseorang guna membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Bhaba, 2014). Pemberdayaan konsumen melalui literasi keuangan dapat mendukung dalam pencapaian stabilitas keuangan, pembangunan yang lebih inklusif dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Remund (2010) mengatakan bahwa *financial literacy* merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai tentang konsep keuangan, dan memiliki kemampuan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memerhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Literasi keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan tentang instrumen keuangan dan aplikasinya di dalam bisnis dan kehidupannya (Haston, 2010)

*Financial literacy* merupakan kemampuan seseorang dalam memahami bagaimana uang dapat bekerja, bagaimana seseorang berhasil mendapatkannya, bagaimana seseorang dapat mengelolanya serta bagaimana seseorang dapat

menginvestasikannya dan mengubahnya menjadi lebih (Dyah Rini Prihastuti, 2018). *Financial literacy* yang baik akan menjadikan Mahasiswa yang cerdas dan teliti dalam memilah barang sehingga dapat mengatur pengelolaan keuangan dengan baik dan merencanakan masa depan.

Ruang lingkup dalam rangka peningkatan literasi keuangan meliputi perencanaan dan pelaksanaan atas:

- a. Edukasi keuangan, dan
- b. Pengembangan infrastruktur yang mendukung literasi keuangan bagi masyarakat dan konsumen.

#### **2.1.2.1. Prinsip- Prinsip Dasar *Financial Literacy***

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam SNLKI (Revisit 2017) terdapat 4 prinsip dasar dalam *financial literacy*, yaitu:

- a. Inklusif Keuangan

Literasi keuangan harus mencangkup semua golongan masyarakat.

- b. Sistematis dan Terukur

Literasi keuangan disampaikan secara terprogram, mudah dipahami, sederhana sehingga pencapaiannya dapat diukur. Kegiatan yang dilakukan memiliki konsep yang sesuai dengan sasaran, strategi, kebijakan otoritas dan kebijakan pelaku usaha jasa keuangan serta memiliki indikator untuk memperoleh peningkatan literasi keuangan.

- c. Berorientasi pada Pencapaian dan Berkelanjutan



Kegiatan yang dilakukan dapat mencapai tujuan peningkatan *financial literacy* dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang. Dalam prinsip berkelanjutan, pelaku jasa keuangan perlu mengutamakan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan, lembaga, produk dan jasa layanan keuangan.

d. Kolaborasi

Kolaborasi adalah melibatkan seluruh pemangku kepentingan secara bersama-sama dalam menerapkan literasi keuangan.

#### **2.1.2.2. Aspek *Financial Literacy***

Nasaban (2012) menyatakan bahwa aspek dalam *financial literacy* antara lain yaitu:

1. *Basic Personal Finance*

*Basic Personal Finance* meliputi berbagai pengetahuan, wawasan dan pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, inflasi, *opportunity cost*, bunga majemuk, likuiditas aset dan nilai waktu .

2. *Money Management* (pengelolaan uang)

*Money Management* mencakup tentang bagaimana individu mampu mengelola keuangan pribadi mereka. Semakin paham seseorang mengenai

*financial literacy* maka semakin baik pula individu tersebut dalam mengelola uang.

### 3. *Credit and Debt Management*

*Credit and Debt Management* merupakan suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

### 4. *Saving dan Investment*

Tabungan (*saving*) yaitu bagian dari pendapatan yang tidak dipergunakan untuk kegiatan ekonomi (menghasilkan barang dan jasa) yang menguntungkan disebut dengan investasi (*investment*).

### 5. *Risk Management*

Risiko adalah suatu yang muncul terjadi karena ketidakpastian. Risiko adalah segala bentuk kemungkinan (hambatan, bahaya dan sebagainya) yang akan dijumpai atau akan terjadi. Banyak cara yang harus dilakukan individu untuk mengurangi risiko ketidakpastian. Cara yang dilakukan untuk mengurangi dan mengatasi risiko disebut manajemen risiko. Manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi dari manajemen dan penanggulangan manajemen risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan, keluarga dan masyarakat (Djojosoedarso, 2003).

Carpena et. Al (2011) mengatakan ada 3 dimensi dari literasi keuangan yaitu:

1. Ketrampilan dalam menghitung
2. Pemahaman atau pengetahuan dasar mengenai keuangan dasar
3. Sikap terhadap keputusan keuangan.

### **2.1.3 Perilaku Keuangan Sesuai Syariah**

#### **2.1.3.1 Perilaku**

Menurut Arifin (2015) perilaku merupakan respon/ reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar ataupun dari dalam dirinya. Reaksi seseorang dapat tergolong menjadi dua, yaitu dalam bentuk pasif (tanpa tindakan yang nyata) dan dalam bentuk aksi (dengan tindakan yang nyata. Pada dasarnya perilaku dapat diamati dari tindakan dan sikap juga dalam sikap potensial, yaitu dalam bentuk motivasi, persepsi dan pengetahuan.

Menurut Maufur (2013) perilaku yaitu suatu karakteristik utama makhluk hidup yang dapat diidentifikasi dengan hidup itu sendiri. Segala sesuatu yang dapat bergerak dan berpindah disebut hidup terutama jika gerakan itu mempunyai arah dan tindakan untuk mengubah lingkungan. Menurut Dwiandani (2014) pembentukan perilaku mencakup penguatan positif dugaan berturut-turut mengenai perilaku atau perilaku-perilaku dikehendaki yang harus diperagakan sebelum respon yang diinginkan dapat dikeluarkan.

Arifin (2015) mengelompokkan perilaku menjadi dua, yaitu:

- a. Perilaku Terbuka (*Overt Behavior*), yaitu respon terhadap stimulus tersebut jelas dalam bentuk tindakan dan praktik yang dengan mudah dapat dilihat dan diamati oleh orang lain.

- b. Perilaku Tertutup (*Vonvert Behavior*) yaitu respon dan reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada persepsi, bentuk perhatian, kesadaran, pengetahuan, dan sikap yang terjadi pada penerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati dengan jelas oleh orang lain.

### **2.1.3.2 Pengertian Perilaku Keuangan**

Menurut Nababan (2012) perilaku keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya terdapat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Perilaku keuangan menjelaskan bagaimana seseorang dapat memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber keuangan yang telah dimilikinya. Seseorang yang bijak dan bertanggung jawab dalam segala perilaku keuangannya maka akan dapat menggunakan uang dengan efektif dengan cara melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mampu mengontrol pengeluarannya, melakukan investasi dan membayar hutangnya tepat waktu.

Rizkiana (2017) *Financial Behavior* merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia mengambil tindakan dalam proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi sebagai respon dari informasi yang diperolehnya. Perilaku keuangan yaitu cara yang digunakan individu dalam mengelola dana keuangannya, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun.

Rizkiana (2017) terdapat sembilan perilaku keuangan pribadi, dalam daftar tersebut empat yang pertama dikategorikan sebagai *planning behaviors* dan

selanjutnya dikategorikan sebagai *implementing behaviours*. Sembilan perilaku keuangan pribadi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan dari keuangan
2. Memperkirakan biaya secara akurat
3. Memperkirakan pendapatan dengan tepat
4. Penganggaran dan perencanaan belanja sekarang
5. Mempertimbangkan beberapa alternatif ketika mengambil keputusan mengenai keuangan
6. Menyesuaikan untuk memenuhi keadaan keuangan darurat
7. Memenuhi tagihan tepat waktu
8. Berhasil memenuhi tujuan keuangan
9. Berhasil melaksanakan rencana keuangan.

Keputusan keuangan diartikan sebagai proses memilih alternatif tertentu dari sejumlah alternatif. Hal ini berkaitan dengan manajemen keuangan karena merupakan cara untuk mendapatkan dan menggunakan uang dengan tepat. Pada dasarnya keputusan keuangan bertujuan untuk mengoptimalkan keajahteraan.

### **2.1.3.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan**

Menurut Suryanto (2017) ada tiga faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan:

1. *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)

Pengetahuan dan wawasan mengenai keuangan semakin lama berkembang dan mulai diperkenalkan di berbagai jenjang pendidikan termasuk Mahasiswa. Salahsatu pengetahuan keuangan yang harus

dikuasai oleh seorang Mahasiswa yaitu bagaimana menggunakan pendapatan yang diperoleh dan mengelola pendapatan tersebut untuk investasi dan kebutuhan lainnya.

Pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan edukasi keuangan atau *financial literacy*. *Financial literacy* adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa sumber daya, ketrampilan, pengetahuan kontekstual untuk mengolah informasi dan membuat keputusan berdasarkan dengan risiko *financial* dari keputusan tersebut. Pengetahuan keuangan adalah dasar dalam pengambilan keputusan keuangan. Siahan (2013) mengatakan untuk memiliki *financial knowledge* maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *inancial tools*.

## 2. *Financial Attitude* (Sikap Keuangan)

Menurut Affandi (2012) sikap adalah pernyataan atau pertimbangan evaluatif (menguntungkan atau tidak menguntungkan) mengenai objek, orang dan peristiwa. Sikap menggambarkan tentang bagaimana seseorang merasakan mengenai sesuatu. Dalam organisasi, pemahaman akan sikap itu penting karena sikap mempengaruhi perilaku kerja. Komponen sikap meliputi:

- a. Kognitif, segmen keyakinan atau pendapat dari suatu sikap.
- b. Afektif, segmen emosional dari suatu sikap.
- c. Perilaku, suatu maksud untuk perilaku dalam suatu cara tertentu terhadap sesuatu atau seseorang.

Menurut Herdjiono (2016) financial attitude dicerminkan oleh enam konsep yaitu:

- a. *Obsession*, tertuju pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik dan bijak.
- b. *Power*, tertuju pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- c. *Effort*, tertuju pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah ia kerjakan.
- d. *Inadequacy*, tertuju pada seseorang yang merasa tidak cukup memiliki uang.
- e. *Retention*, tertuju pada seseorang yang cenderung tidak mau menghabiskan uang.
- f. *Security*, tertuju pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri daripada ditabung di bank atau untuk investasi.

### 3. Tingkat Pendapatan

Mahasiswa yang sudah bekerja dan tidak meminta uang kepada orang tua akan lebih peka, pandai dan bijak dalam mengatur keuangannya. Sikap dan perilaku mahasiswa yang sudah bekerja pasti akan berbeda dengan mahasiswa yang belum bekerja karena mereka lebih dapat menghargai uang. Mereka akan lebih paham bagaimana susahny

mencari uang. Mereka lebih mengerti bagaimana susahnya mendapatkan uang, berbeda dengan mereka yang hanya mengandalkan uang dari orang tuanya saja. Suryanto (2017), perbedaan perilaku ini menunjukkan perbedaan perilaku Mahasiswa dalam menentukan keputusan keuangannya.

### **3.1.3.4 Perilaku Keuangan Menurut Syariah**

Manajemen perilaku keuangan dari sudut pandang islam memiliki 2 pengertian. Pertama, manajemen perilaku keuangan dipandang sebagai ilmu, yaitu salah satu ilmu umum yang tidak berkaitan dengan nilai dan peradaban sehingga hukum untuk mempelajarinya adalah *fardhu kifayah*. Kedua, manajemen keuangan pribadi dipandang sebagai aktivitas yang terikat pada aturan syara', nilai atau Hadlarah Islam (Tafany, 2013).

Dalam islam, uang hanya dipandang sebagai alat tukar bukan sebagai barang komoditas atau untuk diperjual belikan. Namun, pada kenyataannya saat ini banyak kalangan yang memperjual- belikan uang (*money game*). Oleh karena itu pemahaman tentang pengelolaan keuangan secara syariah sangat penting untuk pengelolaan keuangan pribadi maupun keluarga. Hal tersebut diharapkan mampu memberi kontribusi yang layak demi tercapainya tujuan sosio- ekonomi (Chapra, 2000).

Tujuan utama pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat islam adalah untuk mencapai kemaslahatan di dunia maupun di akhirat. Allah SWT menyayangi umatnya yang memberi rejeki halal, bersikap hemat dalam membelanjakan harta baik untuk diri sendiri maupun keluarga serta menyimpan



kelebihannya untuk keperluan di waktu yang akan datang. Islam tidak membenci harta, akan tetapi mengatur perilaku manusia dalam mengelolanya. Seperti dalam Q.S Al- Isra': 26 yaitu sebagai berikut:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا

Artinya:

*“ Dan berikanlah kepada keluarga- keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan kepada orang yang dalam perjalanan dan janganl kamu menghamburkan hartamu dengan boros”.*

Ayat diatas menegaskan bahwa seorang muslim harus pandai dalam mengelola keuangan. Karakteristik dalam pengelolaan uang baik secara pribadi maupun keluarga (Tafany, 2013):

#### 1. Konsumsi

Dalam ekonomi islam, konsumsi memiliki arti tentang mencari rezeki yang didapatkan secara halal dan tidak dilarang menurut hukum. Tujuan dari konsumsi menurut islam adalah mewujudkan masalahah duniawi dan ukhrowi. Konsumsi diartikan secara umum yaitu setiap perilaku konsumen seseorang untuk menggunakan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam islam memberikan penekanan bahwa fungsi perilaku konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia baik jasmani maupun rohani sehingga mampu memaksimalkan

fungsi kemanusiannya sebagai hamba dan khalifah Allah untuk mendapatkan kebahagiaan duniadan akhirta.

## 2. Tabungan

Tabungan menurut ekonomi islam merupakan konsepatau respon dari prinsip ekonomi islam dan nilai moral islam yang menyebutkan bahwa manusia haruslah hidup hemat dan tidak bermewah- mewah. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi utama seseorang menabung adalah moral hidup sederhana dan tidak fakir lain halnya dengan ekonomi konvensional tabungan hanya dianggap sebagai motif jaga-jaga dan bahkan hanya dianggap sebagai spekulasi semata.

## 3. Sedekah

Sedekah dalam konsep memiliki arti luas tidak hanya sebatas pemberian sesuatu yang sifatnya materiil kepada orang- orang kurang mampu, akan tetapi lebih dari itu sedekah mencakup semua perbuatan kebaikan fisik maupun non fisik. Sedekah itu merupakan pemberian dari seorang muslim kepada yang berhak yang menerimanya secara ikhlas dan sukarela tanpa dibatasi oleh jumlah tertentu hanya dengan tujuan mengharap ridha Allah SWT.

### **2.1.4 Mahasiswa**

Mahasiswa menurut Peraturan Pemerintah RI No. 30 Tahun 1990 merupakan peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Mahasiswa teridiri suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh karena

ikatan di Perguruan Tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi.

Menurut Margaretha (2015) mahasiswa pasti akan menghadapi permasalahan yang mungkin baru dan menghadapi lingkungan yang baru tanpa adanya pengawasan dan dukungan dari orang tua. Mereka diharapkan dapat mandiri dalam mengatur keuangannya dengan baik dan bijak serta mampu mempertanggungjawabkan keputusan yang telah mereka perbuat. Permasalahan keuangan yang sering timbul karena mereka belum memiliki pendapatan. Sebagian besar dari mahasiswa masih mengandalkan dan bergantung pada uang orang tua. Selain itu, sikap konsumtif yang berlebihan merupakan permasalahan yang sering dihadapi oleh Mahasiswa.

## 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti menemukan penelitian sebelumnya yang kurang lebih memiliki variabel yang sama dengan penelitian. Penelitian tersebut antara lain:

Tabel 2.2.1  
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Madelerta Resna Nugraheni Sigo, Lilik Sri Hariani, Walipah (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spritual, dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan	Menjelaskan bahwa ada pengaruh secara simultan antara literasi keuangan, kecerdasan spritual, dan pendidikan keuangan di Keluarga terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa. Literasi keuangan, kecerdasan spritual, dan

		Mahasiswa	pendidikan keuangan di Keluarga berkontribusi sebesar 73.5% terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa.
2.	Chusnul Chotimah, Suci Rohayati	Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.	Menjelaskan bahwa Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
3.	Harpa Sugiharti, Kholia Atiyatul Maula (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan diukur menjadi 4 indikator yaitu: pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi.
4.	Dian Wahyunita (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sosio-Demografi Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Karyawan KSPPS BMT Tumang Boyolali.	Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada karyawan KSPPS BMT Tumang, Sosio-Demografi meliputi: usia, tingkat pendidikan dan pendapatan.
5.	Ima Kusumawati	Pengaruh Lingkungan Keluarga	Variabel lingkungan keluarga berpengaruh tidak signifikan

	(2018)	dan <i>Financial Literacy</i> terhadap perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan	terhadap perilaku keuangan Mahasiswa, variabel <i>financial literacy</i> berpengaruh terhadap Mahasiswa dalam mengelola keuangan, variabel lingkungan keluarga dan <i>financial literacy</i> berpengaruh secara bersama-sama(simultan) terhadap perilaku keuangan Mahasiswa.
6.	Cindy Arsanti, Selamat Riyadi (2018)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.	Penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin, tempat tinggal, IPK, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Madelberta Resma Nugraheni Sigo, Lilik Sri Hariani dan Walipah bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap pengelolaan Mahasiswa. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan 198 responden dengan menggunakan regresi liner berganda. Berdasarkan penelitian ini terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan pendidikan keuangan di keluarga sebesar 73,5% terhadap pengelolaan Mahasiswa.

Khusnul Khotimah dan Suci Rohayati telah melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Pendidikan keuangan di Keluarga, sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini dengan

menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 71 responden. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Pendidikan keuangan di Keluarga, sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maula bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan Mahasiswa. Menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 100 responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbanga Karawang. Hasil pengumpulan data melalui kuesioner kemudian diolah dan dianalisis dengan metode statistika regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Wahyunita bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan *sosio demografi* terhadap manajemen keuangan pribadi pada karyawan KSPPS BMT Tumang Boyolali. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 100 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. Pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh simultan antara literasi keuangan syariah dan *sosio demografi* terhadap manajemen keuangan pribadi pada karyawan KSPPS BMT Tumang Boyolali.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti akan menyempurnakan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pendidikan keuangan di Keluarga dan finansial literasi terhadap perilaku Mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah.

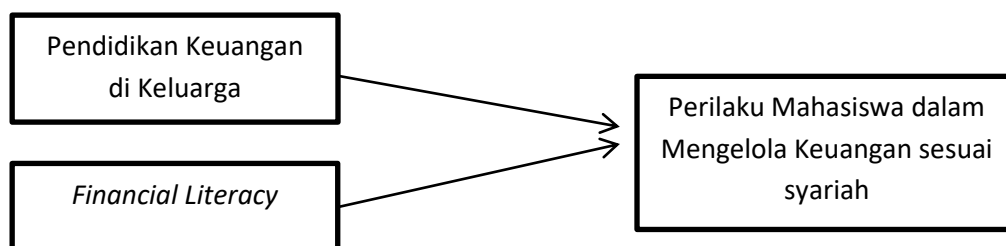
### 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Mahasiswa mengalami masa peralihan dari remaja menuju dewasa sehingga mahasiswa diharapkan dapat lebih mandiri dalam mengelola keuangan sendiri tanpa bergantung dengan orang tua. Mereka harus memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup agar dapat terhindar dari masalah keuangan. Sikap, pengetahuan dan implimentasi seseorang dalam mengelola keuangan disebut dengan literasi keuangan.

*Financial Literacy* merupakan kombinasi dari pengetahuan dan kemampuan untuk memahami, mendapatkan, menganalisis dan mengelola keuangan. Simpulan dari penelitian terdahulu adalah bahwa pendidikan keuangan di keluarga dan *Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Gambar 2.1

#### Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber: Widayati, 2014

Keterangan:

1. Variabel Dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, adalah Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan sesuai syariah (Y).
2. Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, yaitu Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1) dan Financial Literacy (X2).
3. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan sesuai syariah.
4. Financial Literacy berpengaruh terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan sesuai syariah.

## **2.4 Hipotesis**

Mengacu pada kerangka berfikir dan studi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah:

1. Pendidikan Keuangan di Keluarga

Lusardi (2010) menemukan bahwa tingkat pendidikan dari orang tua merupakan indikator yang besar dari literasi keuangan. Isnaini (2013) pada penelitiannya mengatakan bahwa pendidikan keuangan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya dimaksudkan agar anak mampu membuat keputusan dari segala permasalahan yang dihadapi anak terutama dalam menghadapi masalah keuangan.



Penelitian yang dilakukan oleh Widayati (2014) menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa para Mahasiswa masih dipengaruhi oleh pola pemikiran yang diberikan oleh orang tua maupun keluarga.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh pada variabel pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah.

## 2. *Financial Literacy*

Mahasiswa yang memiliki kemampuan serta pengetahuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan. Lusardi (2008) menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan memiliki keterkaitan dengan masalah hutang. Hal ini menegaskan bahwa dengan pengetahuan yang cukup tentang konsep- konsep keuangan dan manajemen *personal finance* yang baik maka dimungkinkan Mahasiswa akan terjerumus pada hutang. Selain Itu Herawati (2015) dan Laily (2013) menjelaskan bahwa literasi keuangan berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: Ada pengaruh pada variabel *financial literacy* terhadap variabel perilaku Mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 dan 2018 IAIN Surakarta yang bertempat di Jl. Pandawa Timur, Kartasura, Sukoharjo. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2020 sampai selesai.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2006) metode kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Sedangkan menurut Kriyantoro (2006) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan survei yaitu metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Dalam survei proses dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur, teliti dan mendetail melalui kuesioner sebagai instrumen utama untuk mendapatkan informasi dan sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik (Kriyantoro, 2006).

### 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta angkatan 2017 dan 2018.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya (Soehartono, 2002). Jika populasi terlalu besar sehingga peneliti tidak mampu mempelajari semuanya yang ada pada populasi, maka sampel yang benar- benar diambil harus representatif (mewakili). Teknik dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus ini (Bawono, 2006).

$$S = \frac{P}{P.e^2 + 1}$$

$$S = \frac{385}{385.0,1^2 + 1}$$

$$S = \frac{385}{3,85 + 1}$$

$$S = \frac{385}{4,85} = 79,38$$

Karena hasilnya berupa bilangan desimal, maka dibulatkan menjadi 79 sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 79.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel secara acak dari setiap subpopulasi yang memiliki anggota sampel yang relatif homogen, dimana subpopulasi ini diperoleh setelah mengelompokkan populasi yang dianggap heterogen (Umar, 2002). Rincian Subpopulasi sampel sebagai berikut:

- a. Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 =  $\frac{140}{385} \times 79 = 28,72 = 29$
- b. Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 =  $\frac{245}{385} \times 79 = 50,27 = 50$

## 3.4 Data dan Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2009). Data primer dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner/ angket oleh Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan tahun 2017 dan 2018 IAIN Surakarta.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna (Kuncoro, 2009). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari beberapa buku, jurnal, artikel dan internet.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Sedangkan menurut Arikunto (2006), angket merupakan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang merupakan laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui.

Pengisian angket dilakukan dengan cara setiap responden harus memilih satu diantara 5 alternatif jawaban yang ada dari masing-masing item, tidak ada jawaban benar atau salah, setiap jawaban mempunyai skor yang berbeda. Melalui skala likert, variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator. Skala likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan dengan susunan berikut:

Tabel 3.1  
Penskoran Item

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

### 3.5.2 Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data- data yang bersumber dari referensi atau literatur lain yang berhubungan dengan pokok pembahasan seperti jurnal, buku artikel dan internet yang dapat digunakan peneliti sebagai acuan untuk membantu memecahkan masalah yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.6 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas X (independen) dan variabel terikat Y (dependen). Variabel indepenen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen. Sedangkan Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (Rohman, 2013).

Variabel dependet (terikat) dinotasikan dengan Y. Y dalam penelitin ini adalah Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan sesuai syariah. Sedangkan Variabel independen dinotasikan dengan X. X dalam penelitian ini yaitu Pendidikan Keuangan di Keluarga dan *financial Literacy*.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan pengertian dari variabel penelitian yang digunakan serta indikator variabelnya.

#### 1. Pendidikan Keuangan di Keluarga

Siahan (2013) mengatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama untuk membentuk individu dalam pembentukan karakter dan kepribadian. Lingkungan yang memberikan pengaruh terhadap individu adalah lingkungan keluarga. Perilaku keuangan dan lingkungan keluarga ditentukan oleh orang tua dalam memberikan dukungan berupa pendidikan dan pemahaman keuangan dalam lingkungan keluarga.

Sedangkan menurut Saputro (2014) dan Jorgensen (2007) keluarga merupakan tempat yang paling mendominasi dalam proses sosialisai anak mengenai masalah keuangan. Anak yang pernah belajar tentang cara mengelola keuangan pada orang tuanya akan memiliki sikap keuangan yang lebih bijak dan pandai daripada anak yang tidak pernah belajar mengenai keuangan. Pendidikan keuangan dalam keluarga sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan anak yang cerdas dalam mengelola uang saku, menabung dan tidak boros. Di dalam keluarga seorang anak belajar manajemen keuangannya dengan melihat dan memerhatikan orang tua mereka, latihan penguatan, partisipasi positif dan instruksi yang disengaja orang tua (Wulandari, 2015).

Indikator pengukuran pendidikan di lingkungan keluarga kaitannya dengan perilaku keuangan dapat dilihat melalui sebagai berikut:



Tabel 3.2  
Indikator Lingkungan Keluarga

Pendidikan Keuangan di Keluarga	Indikator
Kebiasaan menabung secara teratur	1. Mengenalkan anak sejak kecil tentang tabungan 2. Menyisihkan uang jajan untuk menabung
Menjadi konsumen yang baik	1. Membeli barang sesuai kebutuhan bukan keinginan 2. Melihat secara detail barang/ jasa yang akan digunakan.
Membandingkan antara harga dan kualitas	1. Membandingkan suatu produk atau suatu merek 2. Mengetahui kriteria suatu produk yang akan dibeli
Pengelolaan uang saku	1. Larangan bersikap boros 2. Jangan sampai berhutang jika tidak mendesak

## 2. *Financial Literacy*

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan individu tentang keuangan dan kemampuan individu untuk membuat keputusan mengenai keuangan yang efektif dan efisien. Menurut Mendari (2013) indikator pengukuran literasi keuangan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Indikator *Financial literacy*

<i>Financial literacy</i>	Indikator
Pengetahuan umum keuangan pribadi	1. Manfaat pengetahuan keuangan pribadi 2. Pengetahuan tentang pemasukan dan pengeluaran
Pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman	1. Pengetahuan tentang kartu kredit 2. Pengetahuan tentang bunga kartu kredit
Pengetahuan umum mengenai asuransi	1. Pengetahuan umum tentang asuransi 2. Pengetahuan tentang asuransi kesehatan

Pengetahuan umum mengenai investasi	1. Pengetahuan tentang investasi jangka panjang 2. pengetahuan risiko investasi.
-------------------------------------	---

### 3. Perilaku Mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah

Menurut Herdjiono (2016) indikator pengukuran perilaku keuangan antara lain:

- a. Penggunaan prinsip ekonomi untuk memenuhi kebutuhan yaitu dengan mementingkan kebutuhan pokok daripada keinginan.
- b. Konsumsi, yaitu bagaimana dia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan tujuan dia membelinya.
- c. *Cash flow management* yang dapat diukur dengan apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan dan bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.
- d. *Saving and investment*, karena seseorang tidak akan tahu apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar hal yang tak terduga. Selanjutnya investasi merupakan kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.
- e. *Credit management*, kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat seseorang mengalami kebangkrutan, dengan kata lain yaitu pemanfaatan utang untuk mensejahterakan kehidupannya.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat- alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.

Analisis yang digunakan yaitu:

#### 3.8.1 Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu pertanyaan sehingga benar- benar dapat mengukur apa yang ingin diukur (Astuti, 2015). Digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang valid. Valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Ghozali, 2011). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dengan signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Kriteria untuk penilaian uji validitas adalah sebagai berikut :

- a.  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut valid
- b.  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

##### 2. Uji Reabilitas

Suatu kuesioner disebut reliable/ handal jika jawaban- jawaban seseorang konsisten. Reabilitas dapat diukur dengan jalan mengulang pertanyaan yang mirip pada nomor- nomor berikutnya, atau dengan jalan melihat konsistensinya (diukur dengan korelasi) dengan pertanyaan lain (Astuti, 2015). Perhitungan reabilitas

dengan menggunakan SPSS, dengan melihat nilai *cronbach alpha* pada reabilitas statistik. Jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$  maka reabel yang berarti kuesioner yang disusun cukup reliabel.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Cara mengetahui tingkat kenormalan yaitu dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K- S), yaitu dengan cara melihat hasil signifikansi variabel, apabila hasil signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

#### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t- 1$  (Astuti, 2015). Metode yang sering digunakan untuk pengujian adalah Uji Durbin Watston (Uji DW). Nilai uji statistik Durbin Watson berkisar antara 0 sampai 4 sebagai pedoman umum, bila nilai uji statistik Durbin Watson  $< 1$  atau  $> 3$ , maka residual atau eror dari model regresi berganda terjadi autokorelasi.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual tetap maka

disebut homoskedastisits atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji dilakukan dengan metode uji glejser. Menurut Ghazali (2018), jika variabel independent signifikan secara statistik atau  $< 0,05$  mempengaruhi variabel dependent, maka hal tersebut dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Kolinearitas (Multikolonearitas)

Uji Kolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen). Multikolonearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), *tollerance*, dan *condition index* (CI) dalam tabel *coefficient*. Jika nilai VIF  $> 10$ , *Tollerance*  $< 0,1$  dan CI  $> 30$  maka dikatakan terjadi Kolinearitas. Jika nilai CI antara 10 – 30 maka dikatakan terjadi Multikolonearitas moderat (Astuti, 2015).

### 3.8.3 Uji Ketepatan Model

#### 1. Uji F

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F Hitung dengan F Tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a. Bila F Hitung  $>$  F Tabel, maka  $H_0$  ditolak dan diterima  $H_a$ , artinya bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Bila  $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini menggunakan pengamatan nilai signifikan  $F$  pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan. Penelitian ini menggunakan tingkat pada signifikan sebesar 5%. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun jika nilai signifikasi  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

## 2. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi) digunakan untuk mengukur seberapa besarnya kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan *variance* dari variabel terikatnya. Nilai  $R^2$  sampai dengan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Penggunaan  $R^2$  sering menimbulkan permasalahan, yaitu bahwa nilainya akan selalu meningkat dengan adanya penambahan variabel bebas dalam satu model.

### 3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan

variabel dependen apakah dari beberapa variabel berhubungan positif atau negatif dan guna memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y: a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y: Perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah

a: Konstanta

X1: Pendidikan keuangan di Keluarga

X2: *Financial Literacy*

### 3.8.5 Uji t (Uji Hipotesis)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji t menilai apakah mean dan keragaman dari dua kelompok berbeda secara statistik satu sama lain.

Uji t digunakan untuk menguji parsial masing-masing variabel. Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficient* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun jika probabilitas

signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun langkah- langkah pengujian analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh X terhadap Y

$H_a$ : terdapat pengaruh X terhadap Y

2. Menentukan level significance ( $\alpha$ ) = 0,05

3. Keputusan:

$H_0$  diterima jika probabilitas  $> 0,05$

$H_0$  ditolak jika probabilitas  $< 0,05$ .



## **BAB 1V**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

##### **4.1.1 Gamabaran Umum Responden**

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan tahun 2017 dan 2018, tercatat pada angkatan tahun 2017 ini ada 4 kelas sedangkan angkatan 2018 ada 7 kelas dan setiap kelas memiliki jumlah Mahasiswa 35. Tujuan dari pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada peneliti ingin mempelajari lebih dalam bagaimana mahasiswa tersebut menerapkan berbagai ilmu yang telah mereka pelajari dan dapatkan di bangku perkuliahan dengan menerapkannya dalam kehidupan.

Pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online dengan menggunakan *link google form* dan dibagikan melalui media pesan/*whatsapp*. Hal ini dikarenakan adanya kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka dengan responden. Kuesioner ini disebar pada saat *pandemic COVID '19* yang sedang melanda dunia saat ini, sehingga car ini dianggap sebagai alternative dan aman untuk menjaga kesehatan bagi peneliti maupun responden.

Dalam proses pengumpulan data terdapat kendala yang dihadapi oleh peneliti yaitu memerlukan waktu yang cukup lama dalam mengumpulkan dan memperoleh data. Hal ini karena tidak semua responden bersedia untuk mengisi data melalui *link google form* secara *online* berbeda halya dengan penyebaran kuesioner secara langsung dan tatap muka.

Penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu pendidikan keuangan di keluarga dan finansial literasi. Variabel dependennya yaitu perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah.

## 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1. Karakteristik Responden.

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk menganalisis profil dari penelitian serta hubungan yang ada antara variabel pada penelitian ini. Data ini menggambarkan kondisi atau keadaan responden sebagai informasi lanjutan untuk memahami hasil dari penelitian. Karakteristik dari responden ini tersebut sebagai berikut:

#### 1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 4.1  
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi
Laki-Laki	19
Perempuan	60
Jumlah	79

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Berdasarkan keterangan pada tabel dapat dilihat bahwa kebanyakan responden adalah perempuan, sebanyak 60 orang. Sedangkan sisanya adalah laki-laki sebanyak 19 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sampel pada penelitian ini mayoritas perempuan daripada laki-laki.

## 2. Karakteristik berdasarkan tahun angkatan

Tabel 4.2  
Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Frekuensi</b>
<b>2017</b>	<b>29</b>
<b>2018</b>	<b>50</b>
<b>Jumlah</b>	<b>79</b>

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Dari tabel dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini angkatan 2017 dan 2018. Dapat dilihat angkatan 2017 sebanyak 29 responden, sedangkan tahun angkatan 2018 sebanyak 50 responden. Hal ini menunjukkan angkatan 2018 lebih dominan dari angkatan tahun 2017.

## 3. Karakteristik berdasarkan uang saku perbulan.

Tabel 4.3  
Jumlah Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan

<Rp 500.000,-	10
Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,-	48
Rp 1.000.000,-s/d Rp2.000.000,-	19
> Rp 2.000.000,-	2
<b>Jumlah</b>	<b>79</b>

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa responden yang mendapat uang saku perbulan <Rp 500.000,- sebanyak 10 orang, responden Rp500.000,- s/d Rp 1.000.000,- sebanyak 48orang, Rp 1.000.000,-s/d Rp

2.000.000,- sebanyak 19 orang dan .Rp 2.000.000,- sebanyak 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa dominan dari penelitian ini yaitu responden dengan uang saku Rp500.000,- s/d Rp 1.000.000,- yaitu sebanyak 48 orang.

#### 4. Karakteristik Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

Tabel 4.4  
Jumlah Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

Pengeluaran Perbulan	Frekuensi
<Rp 500.000,-	10
Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,-	56
Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,-	12
>Rp 2.000.000,-	-
Jumlah	79

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa responden yang memiliki pengeluaran Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,- lebih dominan daripada pengeluaran lainnya. Responden yang memiliki pengeluaran <Rp 500.000,- sebanyak 10 orang, Responden yang memiliki pengeluaran Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,- sebanyak 56 orang, Responden yang memiliki pengeluaran Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,- sebanyak 12 orang, sedangkan tidak ada responden yang memiliki pengeluaran >Rp 2.000.000,-. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini mayoritas adalah responden yang memiliki pengeluaran Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000 yaitu sebanyak 56 orang

#### 5. Karakteristik berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Tabel 4.5  
Jumlah Responden Menurut Pendidikan Orang Tua

Pendidikan Orang Tua	Frekuensi
SD atau SMP Sederajat	33
SMA/ Sederejat	35
Sarjana S1/D3	11
Jumlah 79	79

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan orang tua SMA/ Sederejat dari responden yang lebih mendominasi. Pendidikan orang tua SD atau SMP Sederajat sebanyak 33 orang. Pendidikan orang tua Sarjana S1/D3 sebanyak 11 orang.

#### 6. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan Orang Tua

Tabel 4.6  
Jumlah Responden Menurut Pendapatan Orang Tua

Pendapatan Orang Tua	Frekuensi
<Rp 1.500.000,-	2
Rp 1.500.000,- s/d Rp 2.500.000,-	10
Rp 2.500.000,- s/d Rp 3.500.000,-	40
> Rp 3.500.000,-	27
Jumlah	79

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan orang tua Rp 2.500.000,- s/d Rp 3.500.000,- lebih mendominasi yaitu sebanyak 40 orang dibanding pendapatan orang tua lainnya. Pendapatan orang tua <Rp 1.500.000,-

sebanyak 2 orang, pendapatan orang tua Rp 1.500.000,- s/d Rp 2.500.000,- sebanyak 10 orang, pendapatan orang tua > Rp 3.500.000,- sebanyak 27 orang.

#### 7. Karakteristik Berdasarkan Profesi Orang Tua

Tabel 4.7  
Jumlah Responden Menurut Profesi Orang Tua

Profesi Orang Tua	Frekuensi
Petani	13
Wirausaha	22
Karyawan Swasta	18
TNI/Polri	-
PNS	11
Lainnya	15
Jumlah	79

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa profesi yang paling dominan adalah Wirausaha yaitu sebanyak 22 orang daripada profesi lainnya. Sedangkan profesi petani sebanyak 13 orang, profesi karyawan swasta sebanyak 18 orang, profesi PNS sebanyak 11 orang, dan profesi lainnya sebanyak 15 orang, serta tidak ditemukan profesi sebagai TNI/ Polri.

#### 8. Karakteristik Berdasarkan Sumber Pendapatan dari Responden

Tabel 4.8  
Jumlah Berdasarkan Sumber Pendapatan

Sumber Pendapatan Responden	Frekuensi
Orang Tua	59
Beasiswa	11
Wirausaha	5
Partime	4
Jumlah	79

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Dari hasil penelitian tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sumber pendapatan responden yang paling dominan adalah dari orang tua yaitu sebanyak 59 responden. Sedangkan sumber pendapatan responden dari Beasiswasebanyak 11 responden, sumber pendapatan responden dari wirausaha yaitu sebanyak 5 orang dan sumber pendapatan responden dari partime yaitu sebanyak 4orang.

#### 4.2.2 Hasil Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji ini untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan antara rhitung dengan r tabel. Nilai rhitung dilihat dari output SPSS pada kolom *Corrected-item – total correlation*, sedangkan rtabel diambil dari rumus  $df=n-2$  signifikan 0,05 (Ghozali, 2005). Yaitu  $df= 79- 2 = 77$  sehingga menghasilkan nilai *rtabel* 0,2213.

Tabel 1  
Hasil Uji Validitas

NO	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	Pendidikan Keuangan (X1)			
	PKK1	0,675	0,221	Valid
	PKK2	0,540	0,221	Valid
	PKK3	0,550	0,221	Valid
	PKK4	0,418	0,221	Valid
	PKK5	0,458	0,221	Valid
	PKK6	0,447	0,221	Valid
	PKK7	0,484	0,221	Valid
	PKK8	0,488	0,221	Valid
2.	Finansial Literasi (X2)			
	FL1	0,280	0,221	Valid
	FL2	0,219	0,221	Valid
	FL3	0,346	0,221	Valid
	FL4	0,272	0,221	Valid
	FL5	0,539	0,221	Valid
	FL6	0,315	0,221	Valid
	FL7	0,267	0,221	Valid
	FL8	0,256	0,221	Valid
3.	Perilaku Keuangan Syariah (Y)			
	PKSS1	0,437	0,221	Valid
	PKSS2	0,578	0,221	Valid
	PKSS3	0,488	0,221	Valid
	PKSS4	0,265	0,221	Valid
	PKSS5	0,561	0,221	Valid
	PKSS6	0,582	0,221	Valid
	PKSS7	0,528	0,221	Valid
	PKSS8	0,649	0,221	Valid
	PKSS9	0,614	0,221	Valid
	PKSS10	0,428	0,221	Valid

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Dapat dilihat dari Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh indikator yang telah diuji bernilai positif karena lebih besar dari r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada penelitian ini dikatakan valid.



## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsisten suatu alat ukur. Uji ini dapat menggambarkan apakah pengukuran dapat terbebas dari kesalahan, sehingga dapat memberikan hasil yang konsisten pada suatu kondisi yang berbeda pada bagian instrumen. Menurut Sekaran (2006) nilai Cronbach Alpha antara 0,80 – 1,0 dikategorikan baik, nilai 0,60 – 0,79 dapat diterima, sedangkan untuk nilai  $<0,60$  dianggap buruk.

Tabel 2  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pendidikan Keuangan (X1)	0,789	Reliabel
Finansial Literasi (X2)	0,611	Reliabel
Perilaku Keuangan Syariah (Y)	0,821	Reliabel

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Dari tabel 2 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh indikator  $>0,60$  sehingga seluruh variabel pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan dapat dipercaya untuk dijadikan alat ukur data.

### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Cara mengetahui tingkat kenormalan yaitu dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K- S), yaitu dengan cara melihat hasil signifikansi variabel, apabila hasil signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 1  
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov- Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	79
Normal Mean	.0000000
Parameters <sup>a</sup> Std.	
.b Deviation	4.09193319
Most Absolute	.29
Extreme Positive	.29
Differences Negative	-.113
Test Statistic	.29
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Dari tabel 1 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,29 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual tetap maka disebut homoskedastisits atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji dilakukan dengan metode uji glejser. Menurut Ghazali (2018), jika variabel independent signifikan secara statistik atau  $< 0,05$  mempengaruhi variabel dependent, maka hal tersebut dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 2  
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.731	4.945		.350	.727		
Pendidikan							
Keuangan	-.028	.064	-.050	-.438	.663	1.000	1.000
Keluarga							
Finansial							
Literasi	.077	.120	.074	.645	.521	1.000	1.000

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa variabel pendidikan keuangan di keluarga dan finansial literasi memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  dengan nilai signifikan pendidikan keuangan di keluarga sebesar 0,63 sedangkan finansial literasi sebesar 0,52. Jadi dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji ini dapat dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Menurut Ghazali (2005) nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah VIF 10 atau sama dengan nilai tolerance 0,10. Apabila nilai tolerance  $> 10$  maka tidak ada hubungan multikolinearitas, sedangkan apabila nilai VI  $< 10$  maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 3  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.905	9.758		2.245	.028		
Pendidikan							
Keuangan	.101	.126	.090	.797	.428	1.000	1.000
Keluarga							
Finansial	.358	.236	.171	1.516	.134	1.000	1.000
Literasi							

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Dari tabel 3 diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada variabel pendidikan keuangan di keluarga dan Finansial Literasi dengan nilai *tolerance*  $1 > 0,1$  dan nilai VIF  $1 < 10$ , maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak terjadi Multikolinearitas.

#### 4.2.4 Hasil Uji Ketetapan Model

##### 1. Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat dan mengetahui sejauh mana variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel dependen secara simultan. Dalam menentukan Ftabel ada tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = (n - k)$ , n adalah simbol dari jumlah sampel sedangkan k adalah jumlah variabel independen. Dengan kriteria sebagai berikut:

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Dimana  $H_0$  = seluruh parameter yang tidak layak berada dalam model

Sedangkan  $H_1$  = seluruh parameter model yang layak berada dalam model.

Tabel 1

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49.569	2	24.785	14.442	.03 <sup>b</sup>
Residual	1306.026	76	17.185		
Total	1355.595	78			

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Dari tabel 1 diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh dari  $DF1 = K - 1 = 2 - 1 = 1$  sedangkan  $DF2 = n - k = (79 - 2) = 77$ , menggunakan tingkat signifikansi 0,05 maka diperoleh  $F_{tabel} = 3,12$  sedangkan  $F_{hitung} = 14.442$ . maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $14,442 > 3,12$ , dengan nilai sig p-value =  $0,03 < 0,05$ . Hal ini menyimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ , sehingga secara bersama-sama Pendidikan Keuangan di Keluarga ( $X_1$ ), Finansial Literasi ( $X_2$ ) berpengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan Sesuai Syariah Terhadap Mahasiswa, hal ini berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima.

## 2.Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai

1. apabila  $R^2$  yang diperoleh mendekati dengan 1, maka dapat dinyatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila mendekati 0 maka dikatakan semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat.

Tabel 2  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.191 <sup>a</sup>	.037	.511	4.145

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa uji determinasi koefisien Adjusted  $R^2$  sebesar 0,511 yang berarti pengaruh variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga, Finansial Literasi sebesar 51,1% sedangkan sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi dari faktor lain yang bukan termasuk pada penelitian ini.

#### 4.2.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi yaitu analisis yang untuk mengukur adanya pengaruh variabel dependen dengan independen. Regresi dapat digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel dependen (Y) dengan independen (X) , pada uji ini dapat dilakukan apabila jumlah variabel independen (X) minimal 2.

Tabel 4.2.5  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.909	9.758		2.245	.228
Pendidikan					
Keuangan	.107	.126	.090	2.797	.042
Keluarga					
Finansial Literasi	.367	.236	.171	2.516	.013

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Dari tabel Regresi tersebut dapat diperoleh persamaan garis regresi linier yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -1,909 + 0,107 X_1 + 0,367 X_2 + e$$

Dapat disimpulkan dari hasil pengujian tersebut terdapat persamaan yang menunjukkan koefisien regresi dari kedua variabel bebas ( $b_1$ ,  $b_2$ ) bertanda positif (+) berarti bahwa variabel pendidikan keuangan di keluarga dan finansial literasi mengakibatkan adanya pengaruh yang besar terhadap Mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah. Dari persamaan itu dapat dinyatakan bahwa:

- a. Apabila variabel pendidikan keuangan di keluarga dan finansial literasi dianggap konstan (0), maka variabel perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan akan tetap  $-1.909$  karena nilai konstan menunjukkan nilai sebesar  $-1.909$ .

- b. Nilai koefisien pendidikan keuangan di keluarga ( $b_1$ ) sebesar 0,107 dengan parameter positif, hal tersebut berarti bahwa pendidikan keuangan di keluarga ( $b_1$ ) bertambah 1 satuan, sehingga besarnya pengaruh pendidikan keuangan di keluarga akan mengalami peningkatan sebesar 0,107.
- c. Nilai satuan koefisien finansial literasi ( $b_2$ ) sebesar 0,367 dengan parameter positif, hal tersebut berarti bahwa finansial literasi bertambah 1 satuan, sehingga besarnya pengaruh pendidikan keuangan di keluarga akan mengalami peningkatan sebesar 0,367.

#### 4.2.6 Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut Ghazali (2005 : 105) Uji T adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara individu dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan memberikan asumsi bahwa variabel lainnya bersifat konstan.

Syarat dari uji ini dapat dilihat dari signifikansi pada hasil olah data regresi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan perbandingan nilai signifikansi dari nilai  $T_{hitung}$  masing-masing koefisien regresi dengan signifikansi yang telah ditetapkan yaitu tingkat keyakinan sebesar 95% atau 0,05. Dimana  $N$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel independen dan dependen.  $Df = n - k = (79 - 3) = 76$ , sehingga nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,991.

Menurut Ghazali (2016) ketentuan pengambilan keputusan adalah:



- a. Apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan independen.
- b. Apabila nilai signifikansi  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan independen secara individual.

Tabel 4.2.6  
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.906	9.758		2.245	.228
Pendidikan					
Keuangan	.107	.126	.090	2.797	.042
Keluarga					
Finansial Literasi	.367	.236	.171	2.516	.013

Sumber: Data Pengolah SPSS Versi 23 (2020)

Dapat disimpulkan dari tabel diatas yaitu:

#### 1. Variabel pendidikan keuangan di keluarga

Dari hasil pengujian uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  sebesar 2,797 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,991, berarti nilai  $T_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansi sebesar  $0,042 < (0,05)$ , sehingga  $H_0$  ditolak berarti variabel pendidikan keuangan di keluarga (X1) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel mengelola keuangan sesuai syariah.

#### 2. Variabel finansial literasi

Dari hasil pengujian uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  sebesar 2,516 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,991, berarti nilai  $T_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansi sebesar  $0,013 <$

(0,05), sehingga  $H_0$  ditolak berarti variabel finansial literasi ( $X_2$ ) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel mengelola keuangan sesuai syariah.

#### **4.2.7 Pembahasan Hasil Analisis**

Dari hasil olah data yang telah dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda maka dapat disimpulkan yaitu:

##### **1. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga ( $X_1$ ) terhadap Mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah.**

Dari hasil pengujian uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  sebesar 2,797 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,991, berarti nilai  $T_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansi sebesar  $0,042 < (0,05)$ , sehingga  $H_0$  ditolak berarti variabel pendidikan keuangan di keluarga ( $X_1$ ) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel mengelola keuangan sesuai syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) berpengaruh positif terhadap perilaku Mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga sangat penting diberikan pada anak. Hal tersebut sesuai dengan teori Saputro (2014) dan Jorgensen (2007) keluarga merupakan tempat yang paling mendominasi dalam proses sosialisai anak mengenai masalah keuangan. Anak yang pernah belajar tentang cara mengelola keuangan pada orang tuanya akan memiliki sikap keuangan yang lebih bijak daripada anak yang tidak pernah belajar tentang keuangan. Pendidikan keuangan dalam keluarga sangat dibutuhkan guna

mempersiapkan anak yang cerdas dalam mengelola uang saku, menabung dan tidak boros.

Di dalam keluarga seorang anak belajar manajemen keuangannya dengan melihat dan memerhatikan orang tua mereka, latihan penguatan, partisipasi positif dan instruksi yang disengaja orang tua. Pendidikan pengelolaan keuangan dalam lingkungan keluarga lebih banyak memberikan kontribusi pada pembentukan sikap Mahasiswa. Melalui pembiasaan, keteladanan, diskusi, dan keterlibatan anak dalam aktivitas keuangan keluarga dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri Mahasiswa mengenai keuangan seperti rasa percaya diri untuk mampu mengelola keuangannya sendiri dimasa yang akan datang .

Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Khotimah dan Suci Rohayati (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Madelberta Resma Nugraheni Sigo, Lilik Sri Hariani dan Walipah (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan.

## **2. Pengaruh Finansial Literasi (X1) terhadap Mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah.**

Dari hasil pengujian uji t diperoleh besarnya thitung sebesar 2,516 dengan ttabel sebesar 1,991, berarti nilai  $T_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansi sebesar  $0,013 < (0,05)$ , sehingga  $H_0$  ditolak berarti variabel finansial literasi (X2) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel mengelola keuangan sesuai syariah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) berpengaruh positif terhadap perilaku Mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa finansial literasi sangat penting dimiliki oleh Mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah. Alasan pentingnya aspek perilaku dan sikap keuangan dalam literasi keuangan yaitu program literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja tidak dapat mengubah perilaku seseorang apabila mereka tidak mengimbangi dengan sikap dan motivasi yang sesuai. Perilaku merupakan realisasi dari sikap. Perilaku dan sikap keuangan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan yang matang, mengambil keputusan keuangan, dan mengelola keuangan dengan lebih baik untuk mencapai kesejahteraan (Bank, 2016).

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maula bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa dalam mengelola keuangan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Madelberta Resma Nugraheni Sigo, Lilik Sri Hariani dan Walipah (2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh yang signifikan terhadap Mahasiswa dalam mengelola keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan finansial literasi terhadap Mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap Mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah.
2. Finansial literasi berpengaruh positif terhadap Mahasiswa dalam mengelola keuangan sesuai syariah.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini telah dilakukan dengan maksimal dan sebaik- baiknya akan tetapi masih ada keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya dilakukan dengan metode survey dengan menyebar kuesioner tanpa wawancara sehingga kesimpulan yang diperoleh berdasarkan data yang terkumpul.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel utama sehingga memungkinkan variabel lain dapat memperoleh hasil yang lebih baik

#### **5.3 Saran- Saran**

1. Diharapkan kepada orang tua untuk lebih meningkatkan pendidikan keuangan di keluarga dan menggunakan setiap kesempatan untuk mendidik dan menanamkan sikap keuangan yang baik pada anak.

2. Dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta, terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam syariah diperlukan adanya peningkatan dalam mata kuliah pendidikan *personal finance* bagi Mahasiswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori yang lebih luas dan kuat diharapkan menghasilkan penelitian yang lebih baik sehingga dapat mewakili keadaan sebenarnya secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H. Dan Saputra Y. E. (2016). *Analisis Literasi Tingkat Keuangan. JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Arikunto. (2006). *Prosedure Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Bambang S. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Afandi, Rizki. (2012). *Penjelasan Mengenai Perilaku Individu*.
- Astuti, S. P. Dan Tim Lab FEBI. *Model Praktikum dan Statistika*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Bawono, Anton. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2019 No. 89/11/Th.XXII, 5 November 2019
- Chapra. (2000). *Sistem Moneter Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Carpena, F. Cole, S., Shapiro, J., & Zia, B. (2011). *Unpacking the Causal Chain Of Financial Literacy*.
- Dwiandani, Diah T. (2014). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djojosoedarso. (2003). *Pengertian Manajmen Resiko*.
- Dyah, R.P dan Sri Rahayuningsih. (2018). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, dan Demografi terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. UNDIP. Jogyakarta, H. (2007). *Sistem Informasi Keprilakuan*. Andi.
- Haston. (2010). *Measuring Financial Literacy: Jurnal of Consumers Affairs*.
- Herawati, N.T. (2015). *Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Herdjiono, I., dan Damanik, L. A. (2016). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*.
- Jorgensen B. I. (2007). *Financial Literasi Of Collage Student: parental and peer Influences. Thesis Master of Saint In Human Development Virginia*.

- Kriyantoro, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kuncoro, Mudrajad. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Laily, Nujmatu. (2013). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam mengelola Keuangan*.
- Lusardi, A. dan Tuffando P. (2008). *Literacy, Financial Experience, And Overindebtedness. Preliminary and Incomplete Discussion Draft*.
- Lusardi et al. (2010). *Financial Literacy Among The Young Journal on Consumer Affairs*.
- Moeljadi. (2010). *Denyut Jantung Keuangan Keluarga di Tangan Ibu- Ibu*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Margaretha, F. Dan Pambudi, R.A. (2015). *Tingkat Literasi keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*.
- Maufur (ED). (2013). *Ilmu Pengrtahuan dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mendari A. S dan Kewal, S. S. (2013). *Tikngkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. Jurnal Economia*.
- Nababan, D. Dan Sadalia, I. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara*.
- Rapih, Subroto.(2016). *Pendidikan Literasi Keuangan pada anak: mengapa dan bagaimana?.* Scholaria.
- Remund, D. (2010). *Financial Literacy Explicated: The Case for A Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. The Journal Of Consumer Affairs*. 44(2), 276- 295. The American Council on Concumer Interest.
- .Rizkiana, Y.P, dan Kartini (2017). *Analisis Tingkat Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Eonomi Universitas Islam Indonesi*.
- Rohman, M. Dan Amri, S. (2013). *Strategi dan Design Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Siahan, M. D.R. (2013). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Surabaya, Artikel Ilmiah, Jurusan Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Surabaya*.



- Saputro. (2014). *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Status Gizi Siswa (Studi Pada Siswa SDN Campurejo 1 Bojonegoro)*. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*.
- Suryanto. (2017). *Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* (Edisi Keem). Salemba Empat
- Tafany. (2013). *Manajemen Syariah*. Bandung: UPP AMP YKPN
- Umar, Husein. (2002). *Research Metode in Fionance and Banking*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari & Lukman Hakim. (2015). *Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa*.
- World Bank. (2016). *Trends In The Objective of National Financial Capability Strategies*. World Bank.
- Warsono. (2010). *Prinsip- Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi*.
- Widayati, Irin. (2014). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Humaniora*.
- Wahyono. (2001). *Pengaruh Perilaku Ekonomi Kepala Keluarga Terhadap Intensitas Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga*. Malang: PpsU

## Lampiran 1

### JADWAL PENELITIAN

No	Bulan	Septemb er				Oktober				Novembe r				Desemb er				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Septembe r			
		Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4											
1	Penyusun an Proposal		x	x																																																	
2	Konsultasi		x	x	x			x	x			x	X			x				X		x																															
3	Revisi Proposal					x					x		X																																								
4	Pengump ulan Data																									x	x	x	x	x																							
5	Analisis Data																																																				
6	Penulisan																																																				



## Lampiran 2

### KUESIONER PENELITIAN

#### **PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA DAN FINANSIAL LITERASI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGELOLA KEUANGAN SESUAI SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN FEBI IAIN SURAKARTA)**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya Di Ajeng Purboning Ayu selaku mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, saat ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA DAN FINANSIAL LITERASI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGELOLA KEUANGAN SESUAI SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FEBI IAIN SUARKARTA)”**.

Segala informasi yang diperoleh dari kesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara/I untuk dapat meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan benar, teliti, dantepat.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas kesediaan dan partisipasinya dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Hormat Saya, Juli 2020

Di AjengPurboning Ayu  
165231118

### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
  - a. Laki-Laki
  - b. Perempuan
3. Tahun Angkatan :
  - a. 2017
  - b. 2018
4. Sumber Pendapatan :
  - a. Orang Tua
  - b. Beasiswa
  - c. Wirausaha
  - d. Partime
5. Uang Saku/ Per bulan :
  - a. < Rp 500.000,00
  - b. Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00
  - c. Rp 1.000.000,00 – Rp 2.000.000,00
  - d. > Rp 2.000.000,00
6. Pengeluaran/ Perbulan :
  - a. < Rp 500.000,00
  - b. Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00
  - c. Rp 1.000.000,00 – Rp 2.000.000,00
  - d. Rp 2.000.000,00
7. Pendidikan Terakhir Orang tua:
  - a. SD atau SMP/ Sederajat
  - b. SMA/ Sederajat
  - c. Sarjana/S-1/D3
8. Pendapatan Orang Tua:
  - a. < Rp 1.500.000,00
  - b. Rp 1.500.000,00—Rp2.500.000,00

c. Rp 2.500.000,00—Rp3.500.000,00

d. > Rp 3.500.000,00

9. Profesi Orang Tua :

a. Petani

b. Wirausaha

c. Karyawan Swasta

d. TNI/Polri

e. PNS

f. Lainnya

### **Petunjuk Pengisian Kuesioner**

- a. Baca pernyataan terlebih dahulu dengan cermat.
- b. Beri tanda centang untuk mengetahui seberapa jauh mengenai pernyataan ini. Masing- masing pertanyaan memiliki nilai yang terdapat pada kolom yang terkait.

Sangat setuju      5 poin

Setuju              4 poin

Netral              3 poin

Tidak setuju      2 poin

Sangat Tidak Setuju   1 poin

## KUESIONER PENELITIAN

### 1. Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga

NO	Pernyataan		Jawaban Responden				
	Pendidikan Keuangan di Keluarga	SS	S	N	TS	STS	
1.	Saya dididik untuk menabung sejak dini						
2.	Saya mempunyai tabungan sendiri						
3.	Orang tua memberi saku untuk saya sebagian untuk jajan sebagian untuk ditabung						
4.	Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan						
5.	Setiap saya membeli barang saya akan melihat secara mendetail barang tersebut						
6.	Orang tua mendidik saya agar tidak boros dalam menggunakan uang						
7.	Saya diajarkan orang tua menabung untuk berjaga-jaga dan untuk masa depan saya nanti						
8..	Saya diajarkan orang tua untuk menabung secara rutindan teratur.						

### 2. Variabel Finansial Litarasi

NO	<i>Financial Literacy</i>	SS	S	N	TS	STS
1.	Pengetahuan keuangan membantu saya berinventasi bagi kebutuhan masa depan saya					
2.	Pengetahuan keuangan dapat membantu menjalani kehidupan yang aman secara finansil melalui pembentukan kebiasaan pengeluaran yang sehat					

3.	Perencanaan dalam pembelanjaan uang merupakan hal penting dalam keberhasilan pengelolaan hidup saya					
4.	Saya tahu bagaimana cara kerja kartu kredit					
5.	Asuransi dapat mengurangi ketidakpastian risiko dan dapat mengurangi beban keuangan akibat timbulnya kerugian yang datang secara tiba-tiba					
6.	Saya tahu jenis-jenis asuransi					
7.	Investasi merupakan salah satu cara untuk mempertahankan kekayaan seseorang					
8.	Saya tahu jenis-jenis potensi risiko terhadap produk investasi					

### 3. Variabel Mengelola Keuangan Sesuai Syariah

No	Perlaku Keuangan Sesuai Syariah	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya jarang membelanjakan uang lebih banyak dari yang saya miliki					
2.	Saya dapat memenuhi seluruh kebutuhan pokok saya, seperti bayar kos, makan dan keperluan kuliah					
3.	Saya membeli barang karena membutuhkan bukan karena spontan					
4.	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu					
5.	Saya secara teratur menyisihkan uang untuk pengeluaran tidak terduga					
6.	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran sebelum membelanjakan uang dan mencatat pengeluarannya					



7.	Saya menabung secara periodik/ rutin untuk kebutuhan masa depan					
8.	Saya berinvestasi di Galeri Investasi FEBI IAIN Surakarta untuk masa depan yang terjamin					
9.	Saya memberikan sebagian dari uang/ harta yang saya miliki kepada orang lain yang sedang membutuhkan					
10.	Saya bertransaksi menggunakan layanan Bank Syariah (ATM, Kartu Debit, Kartu Kredit dll)					

## Lampiran 3

### KUESIONER PENELITIAN ONLINE

<http://bit.ly/diajengkuesioner>

**Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan Sesuai Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2017- 2018 FEBI IAIN Surakarta)**

Assalamualaikum wr.wb.  
Perkenalkan saya Di Ajeng Purboning Ayu Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. Saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya.  
Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian serta memperoleh informasi yang reabilitas dan validitas mengenai Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Financial Literacy

**Identitas Responden**  
Berilah tanda silang (x) pada salah satu opsi jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pilihan saudara).

Nama \*

Jawaban Anda

Jenis Kelamin \*

☐ laki-laki  
☐ Perempuan

Tahun Angkatan \*

☐ 2017  
☐ 2018

Sumber Pendapatan \*

☐ Orang Tua  
☐ Beasiswa  
☐ Wirausaha  
☐ Partime

Uang Saku/ Per Bulan \*

☐ < Rp 500.000,00  
☐ Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00  
☐ Rp 1.000.000,00 – Rp 2.000.000,00  
☐ > Rp 2.000.000,00

**Pengeluaran/ Perbulan \***

☐ < Rp 500.000,00  
☐ Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00  
☐ Rp 1.000.000,00 – Rp 2.000.000,00  
☐ > Rp 2.000.000,00

**Pendidikan Terakhir Orang Tua \***

☐ SD atau SMP/ Sederajat  
☐ SMA/ Sederajat  
☐ Sarjana/S-1/D3

**Pendapatan Orang Tua \***

☐ < Rp 1.500.000,00  
☐ Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00  
☐ Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00  
☐ > Rp 3.500.000,00

**Profesi Orang Tua \***

☐ Petani  
☐ Wirausaha  
☐ Karyawan Swasta  
☐ TNI/Polri  
☐ PNS  
☐ Lainnya

Kembali Berikunya

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.  
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporan Penyalahgunaan - Perawatan Layanan - Kebijakan Privasi

Google Formulir

**Pendidikan Keuangan di Keluarga**

Untuk masing-masing pernyataan ini, berikan tanda checklist pada kolom yang mencerminkan sejauh mana anda setuju atau tidak setuju.  
Keterangan:  
5 = Sangat Setuju (SS)  
4 = Setuju (S)  
3 = Netral (N)  
2 = Tidak Setuju (TS)  
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Saya dididik untuk menabung sejak dini \*

1 2 3 4 5  
Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya mempunyai tabungan sendiri \*

1 2 3 4 5  
Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Orang tua memberi saku untuk saya sebagian untuk jajan sebagian untuk ditabung \*

1 2 3 4 5  
Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan \*

1 2 3 4 5  
Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Setiap saya membeli barang saya akan melihat secara merv... barang tersebut.

**Setiap saya membeli barang saya akan melihat secara mendetail barang tersebut**

1 2 3 4 5  
Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya sering berhutang kepada teman saya ketika tidak memiliki uang \*

1 2 3 4 5  
Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Orang tua mendidik saya agar tidak boros dalam menggunakan uang \*

1 2 3 4 5  
Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya diajarkan orang tua menabung untuk berjaga-jaga dan untuk masa depan saya nanti \*

1 2 3 4 5  
Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya diajarkan orang tua untuk menabung secara rutin dan teratur. \*

1 2 3 4 5  
Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Kembali Berikunya

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.  
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporan Penyalahgunaan - Perawatan Layanan - Kebijakan Privasi

Google Formulir

**Perilaku dalam Mengelola Keuangan Sesuai Syariah.**

Untuk masing-masing pernyataan ini, berikan tanda checklist pada kolom yang mencerminkan sejauh mana anda setuju atau tidak setuju.  
Keterangan:  
5 = Sangat Setuju (SS)  
4 = Setuju (S)  
3 = Netral (N)  
2 = Tidak Setuju (TS)  
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Saya jarang membelanjakan uang lebih banyak dari yang saya miliki \*

1 2 3 4 5  
Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya dapat memenuhi seluruh kebutuhan pokok saya, seperti bayar kos, makan dan keperluan kuliah \*

1 2 3 4 5  
Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya membeli barang karena membutuhkan bukan karena spontan \*

1 2 3 4 5  
Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya selalu membayar tagihan tepat waktu \*

1 2 3 4 5  
Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya secara teratur... yishikh uang um... pengeluaran tidak terduga \*

15:00		15:01		15:01	
<p>Saya selalu membuat anggaran pengeluaran sebelum membelanjakan uang dan mencatat pengeluarannya *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p><b>Pengetahuan Keuangan/ Financial Literacy</b></p> <p>Untuk masing-masing pernyataan ini, berikan tanda checklist pada kolom yang mencerminkan sejauh mana anda setuju atau tidak setuju.</p> <p>Keterangan:            5 = Sangat Setuju (SS)            4 = Setuju (S)            3 = Netral (N)            2 = Tidak Setuju (TS)            1 = Sangat Tidak Setuju (STS)</p>	<p>Asuransi dapat mengurangi ketidakpastian risiko dan dapat mengurangi beban keuangan akibat timbulnya kerugian yang datang secara tiba-tiba *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>			
<p>Saya menabung secara periodik/ rutin untuk kebutuhan masa depan *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Pengetahuan keuangan membantu saya berinvestasi bagi kebutuhan masa depan saya *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Saya tahu jenis-jenis asuransi *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>			
<p>Saya berinvestasi di Galeri Investasi FEBI IAIN Surakarta untuk masa depan yang terjamin *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Pengetahuan keuangan dapat membantu menjalani kehidupan yang aman secara finansial melalui pembentukan kebiasaan pengeluaran yang sehat *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Investasi merupakan salah satu cara untuk mempertahankan kekayaan seseorang *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>			
<p>Saya memberikan sebagian dari uang/ harta yang saya miliki kepada orang lain yang sedang membutuhkan *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Perencanaan dalam pembelanjaan uang merupakan hal penting dalam keberhasilan pengelolaan hidup saya *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Saya tahu jenis-jenis potensi risiko terhadap produk investasi *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>			
<p>Saya bertransaksi menggunakan layanan Bank Syariah (ATM, Kartu Debit, Kartu Kredit) *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Saya tahu bagaimana cara kerja kartu kredit *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Kembali Berikutnya</p> <p>Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.</p> <p>Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. <a href="#">Laporkan Penyalahgunaan</a> - <a href="#">Persyaratan Layanan</a> - <a href="#">Kebijakan Privasi</a></p> <p>Google Formulir</p>			
<p>Kembali Kirim</p> <p>Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.</p> <p>Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. <a href="#">Laporkan Penyalahgunaan</a> - <a href="#">Persyaratan Layanan</a> - <a href="#">Kebijakan Privasi</a></p>	<p>Asuransi dapat mengurangi ketidakpastian</p>				

## Lampiran 4

### Hasil Data Kuesioner

#### Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga

PKK1	PKK2	PKK3	PKK4	PKK5	PKK6	PKK7	PKK8	PKK_TOTAL
3	2	4	4	4	4	3	2	26
4	3	4	4	5	4	4	4	32
4	3	4	4	3	4	4	3	29
4	4	3	5	4	5	5	5	35
5	5	5	4	5	4	5	4	37
5	5	5	4	4	5	5	5	38
3	4	3	4	3	4	4	3	28
4	4	3	2	3	4	3	3	26
5	5	5	2	5	5	5	3	35
5	3	4	4	3	5	5	4	38
4	4	3	3	3	4	4	3	32
5	3	1	4	4	4	4	2	31
4	3	3	3	3	3	4	4	28
3	3	4	3	2	5	3	3	26
4	4	2	4	4	4	4	2	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	5	4	5	4	4	4	4	35
4	4	4	4	3	4	4	4	32
4	3	3	4	3	3	3	3	30
3	2	2	3	4	2	4	4	26
5	3	4	3	5	5	5	5	36
5	5	5	3	5	5	5	3	36
5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	4	4	4	3	4	4	4	35
5	3	4	4	5	4	4	4	36
4	4	5	5	5	5	4	3	37
5	4	4	5	5	5	5	5	39
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	4	4	5	4	4	4	39
5	4	3	5	3	4	5	4	38
4	4	3	3	3	5	5	4	37
5	4	4	3	5	5	5	3	38

5	5	5	5	5	5	5	5	38
5	4	4	5	5	5	5	5	38
5	5	4	4	3	5	5	3	38
5	5	5	5	5	3	3	3	38
5	5	5	3	5	5	3	5	39
5	5	3	5	5	3	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	3	38
4	5	5	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	4	5	4	36
5	5	5	5	5	4	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	5	3	40
5	5	3	5	5	5	5	3	40
5	5	5	3	4	5	5	5	38
5	5	5	5	3	5	5	5	38
4	5	4	3	3	4	4	5	35
4	4	3	3	5	4	3	5	34
5	3	5	3	4	5	5	3	37
5	3	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	3	3	5	5	5	38
5	4	4	3	5	3	5	5	37
5	5	5	4	5	5	5	5	38
5	4	5	4	4	4	4	5	36
5	4	5	5	5	4	5	5	36
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	5	5	4	5	5	5	38
5	5	5	5	4	5	4	5	39
5	5	4	5	5	5	4	5	37
5	5	5	4	2	4	5	5	36
5	5	5	4	5	4	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	37
5	3	5	3	4	5	5	3	39
5	3	5	5	5	5	4	4	37
5	5	5	3	3	4	5	3	36
5	4	4	3	5	5	3	4	35
5	5	5	4	5	5	4	5	38
5	4	5	4	4	4	5	4	35
5	4	5	5	4	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	5	4	5	5	5	5	4	39

5	5	5	5	4	4	3	3	38
5	5	3	5	5	5	5	4	39
5	5	5	4	4	3	4	5	38
5	5	4	4	5	5	5	4	39

### Variabel Finansial Literasi

FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FL6	FL7	FL8	FL_TOTAL
4	3	4	3	4	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	3	4	31
3	3	3	3	3	3	4	3	35
5	5	5	3	4	3	3	3	36
5	5	5	4	4	4	4	4	37
5	5	5	4	5	5	5	5	36
3	4	4	3	5	4	4	3	39
3	4	4	3	5	4	5	4	37
5	4	5	5	5	5	5	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	3	3	3	3	3	37
4	4	4	1	4	4	4	4	36
4	4	4	3	3	3	3	3	38
4	4	5	3	3	2	3	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	1	5	4	4	5	5	37
5	5	5	3	5	3	5	3	37
5	5	4	4	3	3	4	3	36
4	4	5	4	4	5	5	4	35
4	4	4	3	3	4	4	4	38
4	4	4	3	3	3	3	3	39
4	4	4	3	3	3	3	3	35
5	5	5	3	4	2	5	1	36
5	5	5	4	4	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	4	4	37
4	4	4	3	3	4	4	4	36
5	5	5	3	3	3	3	3	36
5	5	5	3	3	3	3	3	38
5	5	5	3	3	3	5	3	39
5	5	5	5	5	3	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	3	35
5	5	5	3	3	3	3	3	36
5	5	5	3	5	3	4	3	37

5	5	5	3	5	4	5	3	38
5	5	5	5	5	5	5	3	33
5	5	5	3	4	3	4	5	37
5	5	5	3	5	4	5	5	38
5	5	4	5	4	4	3	5	37
5	5	5	5	5	3	5	3	38
5	5	3	5	3	3	5	3	36
4	5	3	5	4	4	4	3	36
5	5	5	3	5	3	4	5	36
5	5	5	5	5	3	4	3	34
5	5	5	3	3	3	5	5	35
5	5	5	3	3	3	5	3	36
5	5	5	5	5	3	3	3	35
5	5	5	3	5	3	4	3	37
5	5	3	3	3	3	5	3	38
5	5	4	3	3	3	5	3	39
5	5	5	3	3	3	5	3	36
5	5	5	3	4	4	5	3	35
5	5	5	4	4	3	5	5	33
5	5	5	3	5	3	3	5	32
5	5	5	3	5	3	5	5	31
5	5	5	3	5	3	4	5	34
5	5	5	3	5	3	5	3	36
5	3	5	5	4	4	5	5	35
5	5	5	3	5	3	5	5	37
5	5	5	4	5	4	5	5	38
5	4	5	4	5	4	4	5	37
5	5	5	4	4	4	5	5	36
4	5	5	4	5	3	5	4	34
5	5	5	5	5	3	5	3	35
5	5	5	3	3	3	3	4	36
5	5	5	4	4	4	4	5	32
5	5	5	4	3	3	3	5	35
3	5	5	5	5	5	4	4	34
4	5	5	4	4	5	4	3	38
5	5	4	4	4	4	4	3	39
4	5	5	4	5	4	5	5	39
5	5	5	3	3	4	4	4	38
5	4	4	3	5	5	5	4	37
5	4	4	3	4	3	3	5	38
4	4	4	4	4	3	3	4	37

4	3	4	4	4	3	5	4	36
4	3	5	5	4	4	4	5	35
4	4	5	5	5	5	5	5	34
5	4	5	4	5	5	3	5	34
5	5	4	5	5	5	5	5	36

#### Variabel Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan sesuai Syariah

PMK SS1	PMKSS 2	PMKK S3	PMKS S4	PMKS S5	PMKS S6	PMKS S7	PMKS S8	PMKS S9	PMKSS 10	PMKSS_ TOTAL
2	1	2	3	3	2	2	2	3	4	27
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	35
4	3	4	3	4	4	5	3	5	3	38
4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	43
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	45
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	46
5	1	2	5	5	1	2	3	3	4	43
5	4	4	5	3	2	2	3	3	5	42
5	5	4	4	3	3	4	2	3	3	42
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	35
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	36
3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	37
4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	39
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	3	3	5	4	4	3	4	5	44
4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	43
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45
2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	46
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	37
5	2	2	4	2	2	2	1	3	3	35
3	5	4	4	4	4	3	4	3	5	36
4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	37
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	35
4	3	5	3	4	4	4	5	3	3	37
3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	46
3	4	5	3	4	5	5	5	4	4	47
4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	48



3	4	5	3	3	4	3	5	5	3	42
3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	43
5	3	5	5	4	5	3	5	5	3	35
5	5	3	3	5	4	3	5	5	5	36
5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	36
5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	35
5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	35
5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	35
5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	36
5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	35
5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	36
5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	37
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	37
5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	35
3	5	3	3	3	5	5	5	5	4	36
5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	37
5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	43
3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	42
4	3	4	5	4	3	5	3	3	3	42
3	3	4	5	5	5	3	5	5	5	43
3	3	5	5	4	5	4	3	5	5	36
5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	37
5	5	3	5	5	4	4	5	4	3	36
5	5	3	4	4	3	5	4	5	5	37
5	4	3	5	5	3	5	5	4	4	36
5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	35
5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	35
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	36
5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	36
5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	37
5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	36
5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	36
5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	36
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	37
4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	42
4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	36
4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	35

5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	45
3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	34
5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	43
3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	37
5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	42
3	5	5	5	4	5	4	5	3	3	45
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47

## Lampiran 5

## HASIL UJI ANALISIS

## A. Uji Instrumen Penelitiann

## 1. Uji Validitas

## a. Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PKK1	30.19	13.669	.675	.750
PKK2	30.57	12.838	.540	.759
PKK3	30.59	12.449	.550	.757
PKK4	30.72	13.383	.418	.779
PKK5	30.58	13.093	.458	.773
PKK6	30.41	13.988	.447	.774
PKK7	30.41	13.808	.484	.769
PKK8	30.73	12.736	.488	.768

## b. Variabel Finansial Literasi (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FL1	28.52	8.817	.280	.587
FL2	28.54	8.969	.219	.601
FL3	28.57	8.223	.346	.568
FL4	29.43	8.146	.272	.591
FL5	29.00	7.179	.539	.503
FL6	29.52	8.253	.315	.577
FL7	28.94	8.342	.267	.591
FL8	29.28	8.050	.256	.599

**c. Variabel Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan Sesuai Syariah (Y)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PKSS1	36.81	27.746	.437	.812
PKSS2	37.03	26.025	.578	.797
PKSS3	36.99	27.243	.488	.806
PKSS4	36.95	30.767	.165	.835
PKSS5	36.80	27.523	.561	.800
PKSS6	36.96	25.858	.582	.796
PKSS7	37.05	26.946	.528	.802
PKSS8	36.89	24.820	.649	.788
PKSS9	36.77	26.819	.614	.794
PKSS10	36.76	28.236	.428	.812

**2. Uji Reabilitas**

**a. Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga (X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	8

**b. Variabel Finansial Literasi (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.611	8

**c. Variabel Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan Sesuai Syariah (Y)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	10

## B. Uji ASUMSI KLASIK

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		79	
Normal	Mean	.0000000	
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	4.09193319	
Most Extreme	Absolute	.29	
Differences	Positive	.29	
	Negative	-.113	
Test Statistic		.29	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	

### 2. Uji Heteroskedastisitas

#### Metode Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.731	4.945		.350	.727		
	Pendidikan Keuangan Keluarga	-.028	.064	-.050	-.438	.663	1.000	1.000
	Finansial Literasi	.077	.120	.074	.645	.521	1.000	1.000

### 3. Uji Multikolonearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.905	9.758		2.245	.028		
	Pendidikan Keuangan Keluarga	.101	.126	.090	.797	.428	1.000	1.000
	Finansial Literasi	.358	.236	.171	1.516	.134	1.000	1.000

### C. Uji Ketetapan Model

#### 1. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.569	2	24.785	14.442	.03 <sup>b</sup>
	Residual	1306.026	76	17.185		
	Total	1355.595	78			

#### 2. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.191 <sup>a</sup>	.037	.511	4.145

### D. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.909	9.758		2.245	.228
	Pendidikan Keuangan Keluarga	.107	.126	.090	2.797	.042
	Finansial Literasi	.367	.236	.171	2.516	.013

### E. Uji Hipotesis (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.909	9.758		2.245	.228
	Pendidikan Keuangan Keluarga	.107	.126	.090	2.797	.042
	Finansial Literasi	.367	.236	.171	2.516	.013

## Lampiran 6

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### DATA PRIBADI

Nama : Di Ajeng Purboning Ayu  
TTL : Ngawi, 23 Agustus 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Sukorejo RT 02/RW 01, Wododaren, Ngawi, Jawa Timur  
No. HP : 085728938945  
Email : purboningdiajeng@gmail.com

#### PENDIDIKAN

2003 – 2004 : TK Aisyah Tempurejo  
2004 – 2010 : MIM Tempurejo  
2010 – 2013 : MTsM Tempurejo  
2013 – 2016 : SMAN 1 Ngrambe  
2016 – 2020 : IAIN Surakarta



# Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 22%

Date: Friday, October 16, 2020

Statistics: 2397 words Plagiarized / 10780 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Uang merupakan bagian terpenting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Mulai dari anak- anak sampai dewasa menggunakan uang untuk memenuhi semua kebutuhannya. Kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti saat ini. Kecerdasan finansial yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya (Widayati, 2014). Perencanaan keuangan sangat penting dilakukan oleh semua kalangan.

Sebelum menggunakan uang terlebih dahulu harus merencanakan secara matang agar tidak terjadi kekurangan. Dalam kehidupan sehari- hari pengelolaan keuangan yang baik sangat dibutuhkan. Terutama bagi Mahasiswa, sebagai mahasiswa pendidikan ekonomi maka harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar kebutuhannya dapat terpenuhi. Menurut Wulandari dan Hakim (2015) salah satu kecerdasan yang harus dimiliki Mahasiswa adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan untuk mengelola keuangan pribadinya dengan baik.

Masa kuliah merupakan saat pertama Mahasiswa harus mampu mengelola keuangan sendiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Mereka akan dihadapkan pada suatu permasalahan yang baru dalam lingkungan sekitar. Permasalahan yang timbul yaitu sebagian dari mereka yang belum memiliki pendapatan sendiri dan masih bergantung pada orang tua, selain itu banyak dari mereka yang boros akan kebutuhan yang tidak penting. Peran financial literacy bagi Mahasiswa menjadi lebih penting untuk mengelola sumber daya keuangan yang efektif dan efisien guna kesejahteraan hidup (Dyah Rini Prihastuti, 2018).

Ilmu keuangan terus berkembang dengan cepat, berbagai kemajuan terjadi tidak hanya dalam hal teori keuangan saja akan tetapi juga dalam hal